

**UPAYA GURU MENANGGULANGI PERILAKU MEMBOLOS
PADA PESERTA DIDIK SD NEGERI 78
KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:
PERA RIZKI
NIM. 1711240046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBİYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu, Telp. (0736) 51276-51171
51172

NOTA PEMBIMBING

Hal: Skripsi Sdr/i Pera Rizki
NIM: 1711240046

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi

Sdr/i

Nama: Pera Rizki

NIM: 1711240046

Judul: Upaya Guru Menanggulangi Perilaku Membolos Peserta

Didik SD Negeri 78 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang skripsi. Demikian pernyataan

ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagai mestinya, atas

perhatian diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Mus Mufadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004

Bengkulu, Desember 2021

Bakhrud Ulum, M.Pd.I

NIDN. 2007058002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu, Telp:
(0736) 51276-51171-51172

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Upaya Guru Menanggulangi Perilaku Membolos Peserta Didik SD Negeri 78 Kota Bengkulu”** yang ditulis oleh **Pera Rizki, NIM: 1711240046** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu pada hari Selasa, 25 Januari 2022, dan dinyatakan lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ketua

Drs. Sukarno, M. Pd

NIP. 196102052000031002

Sekretaris

Zubaidah, M. Us

NIDN. 2016047202

Penguji 1

Dr. Adisel, M. Pd

NIP. 197612292003121004

Penguji 2

Masrifah Hidayani, M. Pd

NIP. 197506302009012004

Bengkulu, Februari 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulvadi, M. Pd

NIP. 197005142000031004

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pera Rizki
NIM : 1711240046
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Upaya Guru Menanggulangi Perilaku Membolos Peserta Didik SD Negeri 78 Kota Bengkulu.

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Bengkulu, Januari 2022

Pembuat Pernyataan,



Pera Rizki
NIM.1711240046

Nama : Pera Rizki
Nim : 1711240046
Prodi : PGMI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui upaya penanggulangan perilaku membolos peserta didik SD Negeri 78 Kota Bengkulu dan untuk mengetahui kendala dalam menanggulangi perilaku membolos peserta didik SD Negeri 78 Kota Bengkulu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif berbentuk studi lapangan. metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Subyek dalam penelitian ini adalah guru, peserta didik dan orang tua/wali murid di SD Negeri 78 Kota Bengkulu.

Hasil penelitian ini menunjukkan upaya guru dalam menanggulangi perilaku membolos peserta didik di SD Negeri 78 Kota Bengkulu yaitu guru menanyakan pada teman peserta didik yang sering membolos, memberi nasehat dan motivasi, dipanggil ke kantor untuk diberi peringatan jika masih sering membolos maka akan diberi tugas tambahan dan surat panggilan orang tua untuk memaksimalkan upaya guru menanggulangi perilaku membolos. Dalam upaya menanggulangi perilaku membolos bukan hanya dilakukan guru dan orang tua saja. Tetapi juga dilakukan kebijakan kepala sekolah yaitu peraturan sekolah lebih ditingkatkan dan diperketat lagi.

Kendala guru dalam menangani perilaku membolos peserta didik di SD Negeri 78 Kota Bengkulu yaitu orang tua yang sangat sulit ditemui karena pekerjaan, orang tua yang sudah dipanggil ke sekolah tetapi tidak juga datang ke sekolah tanpa alasan dan belum adanya fasilitas pendukung pelaksanaan jasa layanan bimbingan konseling yaitu ruangan bimbingan secara khusus. Berkenaan dengan fasilitas ruang BK diberbagai sekolah baik Negeri maupun Swasta sangatlah belum memadai, bahkan ada yang tidak memenuhi syarat sebagaimana standar yang ditetapkan oleh ABKIN maupun standar BNSP. Ini merupakan salah satu kendala yang dihadapi oleh konselor atau guru BK dalam memberikan pelayanan konseling individual disekolah.

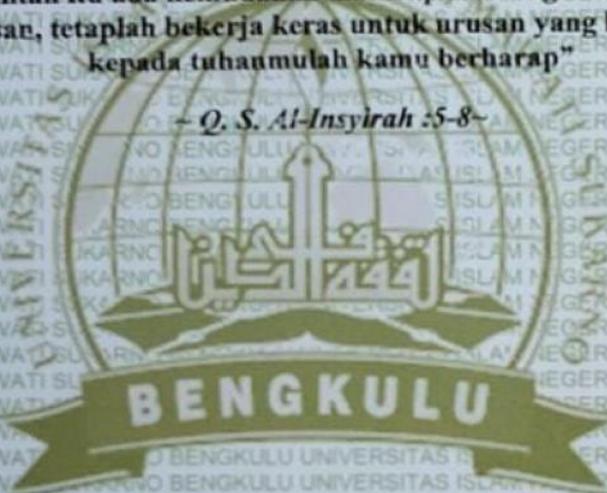
Kata Kunci: Upaya Guru Menanggulangi Perilaku Membolos Pada Peserta Didik SD Negeri 78 Kota Bengkulu.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ وَإِذَا أَرْتَهُ فَأْتَسْتَبِحْ ۖ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْتَجِبْ ۗ

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila engkau telah selesai dari suatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain dan hanya kepada tuhanmulah kamu berharap"

- Q. S. Al-Insyirah :5-8-



PERSEMBAHAN

Subhanallah, Alhamdulillah, Astagfirullah, Atas Berkah Rahmat Allah Yang Maha Kuasa, Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahirobbil'alamin kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua Orang Tua Bapak (Asurdin) tercinta dan Ibunda (Sunarti) tersayang yang telah membesarkan dan mendidiknya dengan penuh kasih sayang tanpa lelah, penuh kesabaran serta keikhlasan memberikan dukungan materi dan spiritual yang tak terhitung. Untaian do'a yang selalu mengiringi langkah perjuangan ini hingga mengantarkanku dalam keberhasilan.
2. Saudari/saudara Kandungku.
3. Seluruh Guru dan Dosen-dosenku dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi UINFAS Bengkulu yang telah mengajarkan banyak hal dan memberikan banyak ilmu.
4. Untuk Agama, Bangsa dan Negara Indonesia serta Almamater Tercinta.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad SAW keluarga dan sahabatnya.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini. semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan do'a dari penulis agar semua pihak di atas mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Bapak Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M. Pd . selaku Rektor UINFAS Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu dan selaku pembimbing utama dalam penulisan proposal/skripsi, yang telah membimbing, memberikan masukan, saran dan nasehat kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Bakhrul Ulum, M. Pd.I selaku pembimbing kedua yang telah membantu, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan proposal/skripsi.
4. Ibu Masrifa Hidayani, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menempuh pendidikan di UINFAS Bengkulu.
5. Bapak Syahril, S.Sos.I., M.Pd.I selaku Kepala Perpustakaan UINFAS Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
6. Ibu Upik Saryati, S. Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 78 Kota Bengkulu dan seluruh guru serta stafnya.
7. Ibu Dr. Nurlaili, M. Pd.i selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Priode 2017/2021 dan sekgur Bapak Adi Saputra, M. Pd UINFAS Bengkulu yang selalu memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan demi keberhasilan penulis.

8. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M. Pd.I selaku ketua Prodi PGMI UINFAS Bengkulu yang telah membantu, membimbing, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan proposal ini mulai dari pengajuan judul sampai skripsi ini selesai.
9. Seluruh dosen dan staf yang khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberikan nasehat serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermfaat kepada mahasiswa.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

Bengkulu, Desember 2021

Penulis,

Pera Rizki

NIM.1711240046

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT KEASLIAN	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Perilaku Membolos	
1. Pengertian Perilaku Membolos	7
2. Bentuk-Bentuk Perilaku Membolos	7
3. Aspek-Aspek Perilaku Membolos	8
4. Faktor Penyebab Perilaku Membolos	8
5. Faktor Pendukung Perilaku Membolos	9
6. Faktor Penghambat Perilaku Membolos	10
B. Kajian Pustaka	16
C. Kerangka Berpikir	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	20
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	20
C. Sumber Data	21
D. Fokus Penelitian	21
E. Teknik Pengumpulan Data	21
F. Uji Keabsahan Data	23
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	26
B. Analisis data	33
C. Keterbatasan Penelitian	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Nama-Nama Siswa Yang Sering Membolos	4
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Wawancara	22
Tabel 4.1 Data Guru SDN 78 Kota Bengkulu	30
Tabel 4.2 Proses Belajar Mengajar Di SDN 78 Kota Bengkulu	31

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	24

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 5 Kartu Bimbingan Proposal Dan Skripsi
- Lampiran 6 Daftar Hadir Seminar
- Lampiran 7 Perubahan Judul
- Lampiran 8 Lembar Pedoman Wawancara
- Lampiran 9 Dokumentas

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani pendidikan dan berusaha untuk peningkatan mutu pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu mengadakan perubahan kearah yang lebih baik dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

Terdapat dalam Al-Qur'an bahwa sesungguhnya makhluk tuhan yang diciptakan paling sempurna adalah manusia karena manusia diberi akal sebagai alat untuk berpikir. Manusia diciptakan oleh Allah sebagai makhluk yang terbaik dan tertinggi atau termulia. Dan manusia dilahirkan sesuai dengan fitrahnya. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Isra'/17: 70.

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِّنَ الطَّيِّبَاتِ

وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَىٰ كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ﴿٧٠﴾

Artinya: “Dan sungguh, kami telah memuliakan anak cucu adam, dan kami angkut mereka di darat dan di laut, dan kami beri mereka rezeki yang baik-baik dan kami lebihkan mereka di atas banyak makhluk yang kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna”. (Q.S Al-Isra'/17:70).¹

Penjelasan ayat di atas berisi tentang anjuran agar manusia bersyukur dan tidak menyekutukanya dengan suatu apapun, karena Allah telah menundukkan apa yang ada di darat dan di laut kepada manusia, bahkan

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya. (Jawa Barat: CV Diponegoro, 2010). h. 289.

memeliharanya dengan sangat baik serta diberikannya petunjuk dalam pembuatan bahtera, sehingga manusia dapat berlayar di laut dan memberinya.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tersebut pada tahun 2005 pemerintah mengeluarkan Peraturan RI nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, peraturan ini merupakan usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Peraturan pemerintah tersebut berbunyi:

1. Dalam proses pembelajaran pendidikan dituntut dapat memberikan keteladanan (sebagai panutan, contoh yang baik bagi siswa),
2. Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang aktif dan dinamis.²

Sekolah merupakan institusi pendidikan formal yang bertanggung jawab, mendidik, membimbing, dan mengajar siswa siswinya agar nanti menjadi orang yang berguna dan dapat mengembangkan ilmunya di masyarakat. Banyak kendala yang dialami oleh para pendidik di sekolah. Kenakalan di kalangan siswa adalah suatu kenyataan dan semakin nyata terjadi di zaman modern ini.

Dalam kasus ini terdapat beberapa anak yang terlibat dalam perlakuan atau perilaku yang menyimpang dari norma seperti pencurian, perkelahian, mogok belajar di sekolah hingga perilaku membolos yang sering dilakukan oleh siswa. Membolos merupakan salah satu bentuk dari kenakalan siswa yaitu ketidakdisiplinan dan ketidakjujuran serta kebiasaan buruk yang harus diselesaikan.³

Membolos yang dilakukan siswa merupakan salah satu kegagalan dalam tugas perkembangan. Karena siswa melanggar tata tertib yang ada di sekolah, maka sulit untuk menuju ke masa depan yang baik. Jadi tugas perkembangan

² Moh, Saifulloh, "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Disekolah" *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol. 2. No. 2. (2012). h. 1

³ Moh, Saifulloh, "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Disekolah" *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol. 2. No. 2. (2012). h. 2

ini tidak dapat dilaksanakan dengan baik oleh siswa yang membolos sehingga akan mengakibatkan kegagalan pada masa depan siswa.

Peserta didik merupakan individu yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam proses perkembangan memerlukan bantuan dalam mengenal jati diri terutama dilingkungan sekolah dan masyarakat. Peserta didik yang memiliki perilaku agresif diduga dapat menghambat pembentukan kepribadian dan aktualisasi (Kedewasaan) diri dalam kehidupan, terutama dalam meraih prestasi di sekolah dan dikhawatirkan dapat menimbulkan masalah-masalah lain yang lebih kompleks lagi. Hal yang menjadi faktor penyebab terjadinya perilaku agresif pada manusia yaitu sosial, personal, kebudayaan, situasional, sumber daya, dan media massa. Faktor yang memengaruhi agresif yaitu provokasi, kondisi aversif, isyarat agresif, kehadiran orang lain, dan karakteristik individu.⁴

Sikap serta karakter peserta didik berbeda-beda, hal ini menjadikan pihak sekolah perlu menanggulangi jika ada perilaku yang menyimpang misalnya perilaku membolos tersebut. Manusia pada dasarnya dibentuk dan ditentukan oleh lingkungan sosial budayanya. Perilaku manusia didasarkan atas konsekuensi yang diterima. Konseling *behavioral* ini diharapkan untuk menghasilkan perubahan yang nyata pada perilaku manusia. Konseling *behavioral* merupakan penanggulangan aneka ragam, teknik dan prosedur yang berakar pada berbagai teori tentang belajar. Konseling *behavioral* ini menyertakan penanggulangan yang sistematis prinsip-prinsip belajar pada pengubahan tingkah laku kearah cara-cara yang lebih adaptif’.

Alasan penggunaan konseling ini adalah dengan menggunakan konseling *behavioral*, akan mempengaruhi pola pikir siswa untuk tidak melakukan perilaku yang menghambat proses belajar dikelas. Perilaku itu akan merugikan diri dan juga orang lain. Jika pola pikir siswa dapat diubah untuk tidak melakukan perilaku kenakalan remaja, selanjutnya akan berpengaruh kepada

⁴ Rika Damayanti, “Efektivitas Konseling *Behavioral* Dengan Teknik *Modeling* Untuk Mengatasi Perilaku Agresif Pada Peserta Didik SMP Negeri 07 Bandar Lampung” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, Vol. 03. No. 1.(2016). h. 1.

perilaku siswa untuk melakukan tindakan yang mendukung proses belajar mengajar.

Karakteristik konseling *behavioral* adalah pemusatan perhatian pada tingkah laku yang tampak dan spesifik, kecermatan dan penguraian tujuan-tujuan *treatment*, perumusan prosedur *treatment* yang spesifik yang sesuai dengan masalah, penafsiran *obyektif* atas hasil- hasil terapi. Maka pemilihan konseling *behavioral* sangat tepat dan sesuai dengan perilaku kenakalan yang sering dilakukan oleh siswa Sekolah.⁵

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 78 kota Bengkulu bahwa terdapat 15 orang peserta didik yang sering membolos yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Nama-Nama Siswa Yang Sering Membolos

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	Aryo Galih	Laki-Laki	5 A
2	Dafa Kalifah	Laki-Laki	5 A
3	Dika Toni	Laki-Laki	5 A
4	Vienata Putri	Perempuan	5 A
5	Farel Cazaki	Laki-Laki	5 B
6	Rahmat	Laki-Laki	5 B
7	M. Fauzan	Laki-Laki	5 C
8	M. Fikri	Laki-Laki	5 C
9	Yuanda	Perempuan	5 C
10	Dafita	Perempuan	5 C
11	Evhan Berazavile	Laki-Laki	5 D
12	Carli Andrean	Laki-Laki	5 D
13	Riko Sukanseh	Laki-Laki	4 C
14	M. Zafran	Laki-Laki	4 C
15	Kelvin Luasa	Laki-Laki	4 C

Sumber hasil observasi awal penulis di SD Negeri 78 Kota Bengkulu

Berdasarkan observasi awal terhadap peserta didik di SDN 78 Kota Bengkulu, peneliti menemukan beberapa kasus yaitu perilaku membolos pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Nirwana selaku Guru Bahasa Indonesia di SD Negeri 78 Kota Bengkulu, beliau mengatakan ada beberapa penyebab perilaku membolos

⁵ Muhammad Arief Maulana, "Mengurangi Kenakalan Remaja Menggunakan Konseling Behavioral Pada Peserta Didik Di SMA" *E-Journal*, Vol. 06. No. 1. (2019). h. 59.

seperti malas berangkat ke sekolah, terpengaruh ajakan teman, orang tua kurang memperhatikan anaknya, takut masuk sekolah karena tidak mengerjakan tugas, anak yang belum sadar tentang kegunaan sekolah, pada saat jam pelajaran berlangsung sehabis istirahat peserta didik tidak mengikuti jam pelajaran selanjutnya dan ada juga yang pamit pergi sekolah akan tetapi tidak sampai ke sekolah.⁶

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai **”Upaya Menanggulangi Perilaku Membolos Pada Peserta Didik SDN 78 Kota Bengkulu”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Upaya apa saja yang dilakukan oleh guru dalam menanggulangi perilaku membolos peserta didik di SD Negeri 78 Kota Bengkulu ?
2. Apa saja kendala dalam menangani perilaku membolos peserta didik di SD Negeri 78 Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan tujuan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya penanggulangan perilaku membolos peserta didik di SD Negeri 78 Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui kendala dalam menanggulangi perilaku membolos peserta didik di SD Negeri 78 Kota Bengkulu

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan manfaat masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

⁶ Observasi Awal Di SD Negeri 78 Kota Bengkulu, Pada Tanggal 25 Maret 2021

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan input atau sumbangan pengetahuan bagi ilmu pengetahuan khususnya tentang upaya menanggulangi perilaku membolos pada peserta didik SDN 78 Kota Bengkulu.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan atau digunakan bagi para praktis atau tenaga pendidikan dalam melakukan upaya menanggulangi perilaku membolos pada peserta didik SDN 78 Kota Bengkulu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perilaku Membolos Peserta Didik

1. Pengertian Perilaku Membolos

Perilaku membolos adalah perilaku tidak disiplin anak yang tidak hadir ke sekolah, tanpa sepengetahuan orang tua maupun guru tanpa alasan yang tepat.⁷ Perilaku membolos merupakan salah satu bentuk dari kenakalan peserta didik yang melanggar aturan, dan jika tidak segera diselesaikan akan menimbulkan dampak yang lebih parah diantaranya, minat terhadap pelajaran semakin berkurang, nilai hasil proses belajar menurun tidak sesuai dengan apa yang diinginkan dan penguasaan terhadap materi pelajaran tertinggal dari teman yang lainnya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku membolos adalah perilaku tidak masuk sekolah tanpa keterangan dan atau pergi meninggalkan sekolah tanpa alasan yang tepat pada jam pelajaran dan tidak mendapat izin terlebih dari petugas sekolah yang dilakukan secara berulang-ulang.⁸

2. Bentuk-Bentuk Perilaku Membolos

Dalam perilaku membolos terdapat beberapa bentuk perilaku siswa yang sering membolos pada umumnya antara lain adalah sebagai berikut :

a. Berhari - hari tidak masuk sekolah

Kehadiran siswa yang tidak teratur ini merupakan suatu masalah yang besar disekolah, ketidakhadiran siswa ini memungkinkan dapat disebabkan oleh faktor luar atau dalam diri siswa itu sendiri.

b. Tidak masuk sekolah tanpa izin

Sengaja tidak masuk sekolah dan tidak menghadiri pelajaran dikelas tanpa meminta izin kepada guru yang mengajar dikelas tersebut.

⁷Nurma Wahyuningrum, "*Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Membolos Siswa Di Smk Negeri 9 Surakarta*" (Skripsi, Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2019). h. 19

⁸ Wulan Dwiyantri Rahayu "Perilaku Membolos Peserta Didik Ditinjau Dari Faktor-Faktor Yang Melatarbelakaginya" *Fokus*, Vol. 3. No. 3. (2020). h. 105

c. Sering keluar pada jam pelajaran tertentu

Siswa keluar kelas pada saat jam pelajaran tertentu dengan meminta izin pada guru mata pelajaran saat itu dan dibuat-buat karena tidak ingin mengikuti pembelajaran tersebut.⁹

3. Aspek-Aspek Perilaku Membolos

Perilaku membolos adalah salah satu bentuk perilaku pelanggaran yang dilakukan oleh beberapa siswa di sekolah. Adapun aspek-aspek perilaku membolos adalah sebagai berikut:

- a. Perilaku membolos yang bersumber dari luar individu. Sering keluar meninggalkan sekolah pada saat jam pelajaran, tidak masuk kelas lagi setelah jam istirahat.
- b. Perilaku membolos yang bersumber dari diri sendiri, misalnya motivasi belajar siswa yang rendah, tidak pergi ke sekolah karena sakit, minat sekolah rendah.¹⁰

4. Faktor Penyebab Perilaku Membolos

Penyebab siswa yang membolos dapat dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dalam diri siswa misalnya, terkait dengan menurunnya motivasi atau hilangnya minat akademik siswa, kondisi ketinggalan pelajaran..¹¹ Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa. Siswa yang memiliki perilaku membolos akan menimbulkan akibat yang buruk bagi dirinya antara lain: akan mengalami kegagalan dalam pelajaran dan siswa yang membolos akan mengalami marginalisasi atau perasaan tersisihkan oleh teman-temannya.¹² Selain itu smith et. al berpendapat

⁹ Wahyu Purnama Sari “Studi Kasus Tentang Perilaku Membolos Siswa Di Sma Negeri 1 Plumpang Tuban” *Jurnal Bk Unesa*, Vol. 9. No.1. (2018). h. 29

¹⁰ Ahmad Syaifudin Ibrahim “*Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Perilaku Membolos Pada Siswa Kelas VIII SMP Batik Surakarta*” (Skripsi, Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015). h. 2

¹¹ Yuni Kartika Hasrul “*Kontrol Sosial Terhadap Siswa Bolos Sekolah Di Smp Negeri 7 Alla Kabupaten Enrekang*” (Skripsi, Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makasar, 2018). h. 36-37

¹² Anggi Indayani, “Penerapan Konseling Behavioral Dengan Teknik Penguatan Positif Sebagai Upaya Untuk Meminimalisasi Perilaku Membolos Pada Siswa Kelas X.1 Sma Negeri 1

bahwa faktor yang menyebabkan pembolosan banyak dan beragam diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Faktor Keluarga

Faktor yang bersumber dari keluarga yaitu karena kedua orang tua terlalu sibuk bekerja sehingga pengawasan orang tua terhadap anaknya kurang.

b. Faktor Sekolah

Dalam hal ini iklim sekolah juga mempengaruhi peserta didik untuk membolos sekolah, seperti ukuran sekolah, sikap guru, sikap teman-teman di sekolah dan gaya belajar juga mempengaruhi peserta didik untuk bolos sekolah.¹³

5. Faktor Pendukung Perilaku Membolos

Faktor yang mendukung perilaku membolos adalah dorongan untuk melakukan perilaku membolos. Adapun faktor yang mendukung perilaku membolos adalah sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Meliputi persepsi positif mengenai perilaku membolos, tidak ada rasa bersalah, malas, impulsif, rasionalisasi, ketiduran, terlambat masuk sekolah, dampak positif dari membolos, dan kebiasaan.

b. Faktor Eksternal

Alasan siswa untuk membolos adalah salah satunya mata pelajaran yang kurang diminati.¹⁴

6. Faktor penghambat perilaku membolos

Faktor yang menghambat perilaku membolos ini ialah suatu hambatan agar mereka tidak melakukan suatu kesalahan karena disebabkan faktor

Sawan Tahun Ajaran 2013/2014” *E-Journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, Vol. 2. No. 1. (2014). h. 4-5

¹³ Elsi Novarita “Perilaku Bolos Siswa Dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Dan Konseling” *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, Vol. 2. No. 2. (2014). h. 12

¹⁴ Feny Anisa Damayanti, “Studi Tentang Perilaku Membolos Pada Siswa Sma Swasta Disurabaya” *Jurnal Bk Unes*, Vol. 03 No. 01, (2013). h. 456

tertentu. Adapun faktor yang menghambat perilaku membolos adalah sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Meliputi rasa bersalah terhadap orang tua, persepsi negatif mengenai membolos, rasa takut, tidak lulus, tidak bisa ikut ujian, takut dimarahi, rasa khawatir, dan kesulitan menyesuaikan diri dengan lingkungan teman.

b. Faktor Eksternal

Meliputi perhatian orang tua dan peran guru. Semakin besar perhatian orang tua terhadap anaknya maka semakin tinggi tingkat prestasi yang di raih oleh anaknya. Sebaliknya, jika orang tua anak tidak perhatian maka semakin rendah pula prestasi anaknya, sehingga bisa membuat anaknya mengalami kesulitan dalam belajar. Peran guru dalam mengajar juga mempengaruhi keberhasilan peserta didiknya.¹⁵

7. Pengertian konseling behavioral

Konseling adalah kegiatan dimana semua fakta dikumpulkan dan semua pengalaman individu difokuskan pada masalah tertentu untuk diatasi sendiri oleh yang bersangkutan, dimana ia diberikan bantuan pribadi dan langsung dalam memecahkan masalah tersebut. Dapat disimpulkan bahwa konseling behavioral adalah usaha untuk membantu seseorang (klien) secara tatap muka (melalui wawancara) oleh seorang konselor dengan tujuan agar seseorang (klien) dapat mengambil tanggung jawab sendiri terhadap berbagai persoalan atau masalah khusus. dengan kata lain, masalah yang dihadapi klien dapat teratasi.¹⁶

Dalam penerapan konseling behavioral memberikan perhatian pada upaya perubahan tingkah laku seseorang. Konseling behavioral merupakan salah satu proses dalam membantu seseorang untuk

¹⁵ Danur Samawa “Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Dan Elemen Mesin” *Journal Of Mechanical Engineering Education*, Vol. 5. No. 1. (2018). h. 23

¹⁶ Deni Febrini, *Bimbingan Konseling* (Yogyakarta:Teras, 2011). h. 9-10

mempelajari memecahkan masalah baik pada masalah interpersonal, emosional, dan keputusan tertentu yang timbul.¹⁷

a. Penerapan Konseling Behavioral

Penerapan konseling behavioral memiliki peran penting dalam mengubah perilaku siswa untuk membentuk perilaku baru dalam belajar. Perilaku yang sebelumnya dikatakan perilaku yang dapat mengganggu pada diri siswa, setelah diberikan konseling behavioral, perilaku tersebut berubah menjadi lebih baik.¹⁸

b. Tujuan Konseling Behavioral

Secara umum bahwa bimbingan itu dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pertolongan kepada individu. bimbingan merupakan usaha untuk mencapai kebahagiaan, kehidupan efektif, dapat hidup bersama dengan individu lainnya dan keharmonisan dalam cita-cita individu dengan kemampuan yang dimilikinya. agar dapat tercapai tujuan tersebut, maka setiap individu yang mendapatkan layanan bimbingan itu hendaknya memperoleh kesempatan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui dan melaksanakan tujuan hidupnya serta merumuskan rencana hidupnya yang didasarkan atas tujuan.
- 2) Memahami kebutuhannya dan menanggulangi kesulitan-kesulitan yang dihadapinya. Karena dalam kehidupan siswa cenderung memiliki kesulitan dalam memahami dirinya dan kemampuannya.
- 3) Mempergunakan kemampuannya untuk kepentingan pribadinya dan kepentingan umum dalam kehidupan bersama.

¹⁷ Anggi Indayani, "Penerapan Konseling Behavioral Dengan Teknik Penguatan Positif Sebagai Upaya Untuk Meminimalisasi Perilaku Membolos Pada Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 1 Sawan Tahun Ajaran 2013/2014" *E-Journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, Vol. 2. No. 1. (2014). h. 2-3

¹⁸ Muhammad Satriadi Muratama, "Layanan Konseling Behavioral Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Disiplin Dan Tanggung Jawab Belajar Siswa Di Sekolah" *Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, Vol. 05, NO. 01 (2018). h. 2

- 4) Menyesuaikan diri dengan keadaan dan tuntutan dalam lingkungan kehidupannya.
- 5) Mengembangkan segala yang dimilikinya secara tepat dan teratur, sesuai dengan tugas perkembangannya sampai batas optimal, pemahaman situasi dan kondisi secara tepat pada lingkungan di sekolah, masyarakat dan keluarga.¹⁹

c. Fungsi Konseling Behavioral

Bimbingan dan konseling sangatlah penting bagi lembaga-lembaga pendidikan karena banyak manfaat dan fungsinya yang dapat dirasakan oleh semua pihak. Tidak hanya oleh guru saja tetapi oleh semua anggota yang berada di sekolah. Fungsi dalam proses penerapannya yaitu sebagai berikut:

1) Fungsi Pemahaman

Bimbingan dan konseling membantu klien agar memiliki pemahaman terhadap dirinya dan lingkungannya (pendidikan, pekerjaan, norma, dan agama). berdasarkan pemahaman ini, klien diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal.

2) Fungsi *Preventif*

Membantu konselor untuk mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, supaya tidak dialami oleh klien. Konselor memberikan bimbingan kepada klien tentang cara menghindarkan diri dari perbuatan atau kegiatan yang membahayakan dirinya.

3) Fungsi Pengembangan

Konselor senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan klien. Konselor dan personel sekolah /madrash lainnya secara sinergi sebagai *teamwork* berkolaborasi atau bekerjasama merencanakan dan melaksanakan program bimbingan

¹⁹ Zainal Aqib, *Bimbingan Konseling Di Dekolah* (Bandung: Yrama Widya, 2012). h. 32

secara sistematis dan berkesinambungan dalam upaya membantu klien mencapai tugas-tugas perkembangannya.²⁰

4) Fungsi Penyembuhan

Memberikan bantuan kepada konseli yang mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karier. teknik yang dapat digunakan adalah konseling, dan *remedial teaching*.

5) Fungsi Penyaluran

Membantu konseli memilih kegiatan ekstrakurikuler, dan menetapkan penguasaan karier atau jabatan yang sesuai dengan minat, bakat, keahlian, dan ciri-ciri kepribadian lainnya.

6) Fungsi Adaptasi

Membantu para pelaksana pendidikan, untuk menyesuaikan program pendidikan, minat, kemampuan dan kebutuhan konseli. dengan menggunakan informasi yang memadai mengenai konseli, pembimbing/konselor dapat membantu para guru dalam memperlakukan konseli secara tepat.

7) Fungsi Penyesuaian

Membantu konseli menyesuaikan diri dan lingkungannya secara dinamis dan konstruktif (baik).

8) Fungsi Perbaikan

Membantu konseli memperbaiki kekeliruan dalam berpikir, berperasaan, dan bertindak.

9) Fungsi Fasilitas

Memberikan kemudahan kepada konseli dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, serasi, dan seimbang dalam kehidupan konseli.

²⁰ Deni Febrini, *Bimbingan Konseling* (Yogyakarta:Teras, 2011). h. 14-15

10) Fungsi Pemeliharaan

Membantu konseli agar dapat menjaga diri dan mempertahankan situasi kondusif yang telah tercipta dalam dirinya. Fungsi ini agar konseli terhindar dari kondisi yang akan menyebabkan penurunan produktivitas dirinya.²¹

d. Langkah-Langkah Konseling Behavioral

1) Identifikasi Masalah

Pada langkah ini hendaknya diperhatikan guru adalah mengenal gejala-gejala awal dari suatu masalah yang dihadapi siswa. Untuk mengetahui gejala awal tidaklah mudah, karena harus dilakukan secara teliti dengan memperhatikan gejala yang tampak, kemudian di analisis selanjutnya dievaluasi.

2) Diagnosis

Pada langkah diagnosis yang dilakukan adalah menetapkan “masalah” berdasarkan analisis latar belakang yang menjadi penyebab timbulnya masalah. Dalam langkah ini dilakukan pengumpulan data mengenai berbagai hal yang menjadi latar belakang atau melatarbelakangi gejala yang muncul.

3) Prognosi

Pembimbing menetapkan alternatif tindakan bantuan yang akan diberikan. selanjutnya melakukan perencanaan mengenai jenis dan bentuk masalah apa yang sedang dihadapi individu.

4) Pemberian Bantuan

Setelah guru merencanakan memberikan bantuan, maka dilanjutkan dengan merealisasikan langkah-langkah alternatif bentuk bantuan berdasarkan masalah dan latar belakang yang menjadi penyebabnya. Langkah ini dilaksanakan dengan berbagai pendekatan dan teknik pemberian bantuan.

²¹ Fenti Hikmawati, *Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011). h. 17-18

5) Evaluasi

Setelah pembimbing dan klien melakukan beberapa kali pertemuan, dan mengumpulkan data dari beberapa individu, maka langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi dan tindak lanjut. Evaluasi dapat dilakukan selama proses pemberian bantuan berlangsung sampai pada akhir pemberian bantuan.²²

e. Teknik Konseling

1) Pendekatan Secara Langsung

Konselor yang menggunakan metode ini adalah untuk membantu memecahkan masalah klien secara sadar menggunakan sumber intelektualnya. Tujuan utama dari metode ini adalah membantu klien mengubah tingkah laku emosional dan impulsif (pengendalian diri) dengan tingkah laku yang rasional. Dalam membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh klien dengan rasional, konselor tidak boleh bersikap otoriter dan menuduh, walaupun yang dikatakan direktif.

2) Pendekatan Secara Tidak Langsung

Dalam teknik ini konseli bebas mengekspresikan dirinya, menerima, mengetahui, menjelaskan, dibantu untuk semakin mengenal diri sendiri, membuat asal-usul pemecahan masalahnya sendiri. Dalam peran ini, konselor membantu klien untuk menemukan gagasan baru yang berhubungan dengan sekolah maupun kehidupannya sehari-hari. Model ini berasumsi bahwa klien mau bertanggung jawab atas proses belajarnya. Dan, keberhasilan sangat tergantung pada keinginan klien serta pengajar untuk berbagi gagasan dan komunikasi secara jujur dan terbuka dengan orang lain.

²² Deni Febrini, *Bimbingan Konseling* (Yogyakarta: Teras, 2011). h. 123-126.

3) Pendekatan Eklektis

Konselor yang berpegang pada metode ini menguasai sejumlah prosedur dan teknik yang dianggap paling sesuai dalam melayani konseli tertentu. Ia juga mempertimbangkan gayanya sendiri dalam berinteraksi dengan orang-orang yang datang kepadanya untuk membicarakan masalah mereka. Konselor ini bermaksud untuk mengembangkan dan melayani banyak orang dengan cara yang cocok untuk setiap orang dan memperoleh hasil yang optimal.²³

B. Kajian Pustaka

Dalam mempersiapkan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang terkait dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan sebagai dasar acuan dan sebagai pembuktian empiric atau teori-teori pendidikan yang mereka temukan.

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang merupakan skripsi dari penelitin sebagai berikut:

1. skripsi arif rahman hakim, berjudul “upaya guru pai dalam menanggulangi perilaku menyimpang pada peserta didik di madrasah tsanawiyah negeri madiun” skripsi ini membahas tentang bagaimana upaya guru dalam menanggulangi peserta didiknya yang sedang mengalami perilaku menyimpang dan juga upaya mencegah agar peserta didik yang lainnya tidak ikut-ikutan berperilaku menyimpang karena guru sudah menanamkan moral yang baik, kedisiplinan dan sikap bertanggung jawabnya melalui pembelajaran agama islam pada peserta didik sd negeri 78 kota bengkulu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkan tentang upaya menanggulangi perilaku membolos serta mengetahui kendala dan upaya guru dalam menangani

²³ Farid Mashudi, *Psikologi Konseling* (Yogyakarta: Ircisod, 2012). h. 125-155

perilaku membolos. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.²⁴

2. Skripsi Yangg Disusun Oleh Yuyun Nuriyah Muslih, Berjudul “Konseling *Behavioral* Menggunakan Teknik Kontrak Perilaku Dengan *Students Logbook* Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan konseling *behavioral* di sekolah, menganalisis kondisi minat membaca siswa, menghasilkan model dan menemukan keefektifan model. Metode penelitian menggunakan *Research and Development* (R&D). Hasil penelitian menunjukkan bahwa:
 - a. Pelaksanaan konseling *behavioral* sudah terlaksana di SMAN Kota Tasikmalaya, namun dalam pelaksanaannya masih belum efektif, dikarenakan kurangnya wawasan dan keterampilan guru BK terutama dalam menggunakan teknik- teknik dalam konseling;
 - b. Kondisi minat membaca siswa sebelum diberikannya perlakuan menunjukan pada kategori kurang sedangkan setelah diberi perlakuan berubah menjadi sedang;
 - c. Model yang dihasilkan diperoleh melalui validasi pakar dan praktisi yaitu berupa model konseling *behavioral* menggunakan teknik kontrak perilaku dengan *students logbook* yang memiliki aspek kemanfaatan, keakuratan dan kemenarikan untuk meningkatkan minat membaca siswa;
 - d. Model konseling *behavioral* menggunakan teknik kontrak perilaku dengan *students logbook* terbukti efektif untuk meningkatkan minat membaca siswa.²⁵
3. Skripsi yang disusun oleh Insan Suwanto, berjudul “Konseling *Behavioral* Dengan Teknik *Self Management* Untuk Membantu Kematangan Karir

²⁴ Arif Rahman Hakim “Upaya Guru Pai Dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Pada Peserta Didik Di MTS Negeri Madiun” (Skripsi, Program Studi Pai Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017). h. 1-7

²⁵ Yuyun Nuriyah Muslih “Konseling *Behavioral* Menggunakan Teknik Kontrak Perilaku Dengan *Students’ Logbook* Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa” *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 6. No. 1. (2017). h. 34

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)” merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama (SMP), mts atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui setara SMP/MTS.

SMK diharapkan bisa menghasilkan lulusan siap kerja, tetapi pada kenyataannya pengangguran terbuka paling banyak dari SMK. Satu diantara tugas perkembangan remaja khususnya siswa SMK adalah tercapainya kematangan karir. Kematangan karir merupakan aspek yang perlu dimiliki siswa untuk menunjang karir dimasa depan. Kematangan karir yaitu sikap dan kompetensi yang berperan untuk pengambilan keputusan karir. Siswa SMK dituntut agar dapat melakukan pemilihan karir secara tepat ketika ia dihadapkan dalam proses penjurusan untuk memilih pilihan karir tertentu.

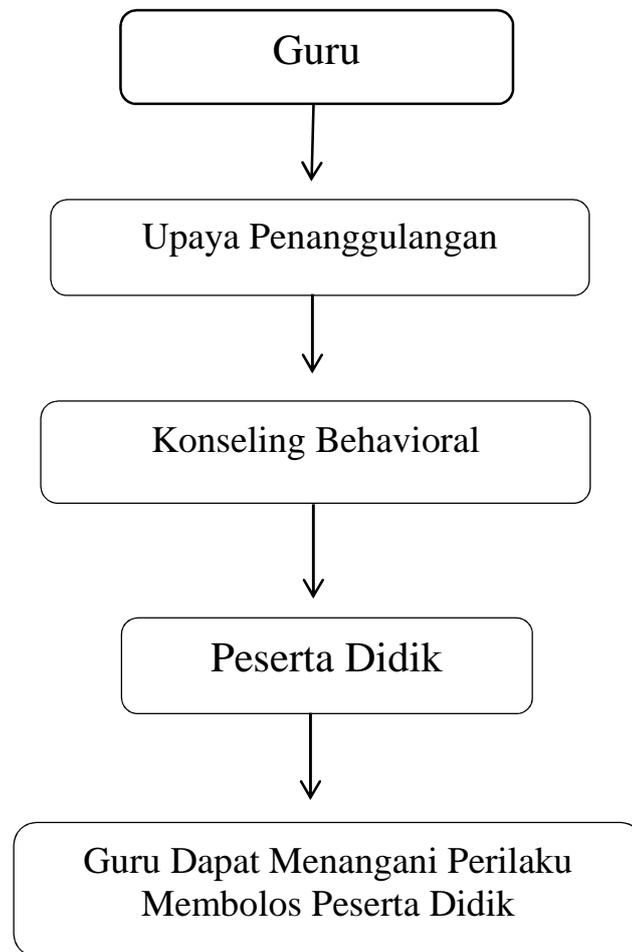
Salah satu upaya untuk membantu siswa SMK dalam menghadapi permasalahan kematangan karir yaitu melalui layanan konseling *behavioral* dengan teknik *Self Management*. Penulisan ini menggunakan metode kajian literatur, sehingga tujuannya adalah bagaimana konseling *behavioral* dengan teknik *Self Management* membantu siswa SMK dalam mengembangkan kematangan karirnya.²⁶

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan inti dari teori yang telah dikembangkan yang mendasari perumusan hipotesis. Yaitu teori yang telah dikembangkan dalam rangka memberi jawaban terhadap pendekatan pemecahan masalah. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variable yang akan diteliti.²⁷

²⁶ Insan Suwanto “Konseling Behavioral Dengan Teknik Self Management Untuk Membantu Kematangan Karir Siswa Smk” *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia* Vol. 1. NO. 1 (2016). h. 1

²⁷ Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017). h. 158



Gambar 2.1
Bagan Kerangka Berpikir.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*fieldz research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail, dan lebih komprehensif, dari suatu yang diteliti.

Menurut *denzin* dan *lincoln* menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. *Erickson* menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.²⁸

Pendekatan penelitian kualitatif ini berupa peninjauan kelokasi dan diskusi dengan pihak-pihak yang terkait untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penulisan tugas akhir. Penyusunan tugas akhir setelah dilakukan pengujian, data-data dan analisis yang diperoleh dan disusun dalam sebuah laporan tertulis. Tujuan penelitian kasus atau penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan unit sosial, individu kelompok, lembaga atau masyarakat.²⁹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di SD Negeri 78 Kota Bengkulu Jl. Raya Betungan Kel. Betungan Kec. Selebar Kota Bengkulu. waktu penelitian ini dilangsungkan pada tanggal 31 juli sampai dengan tanggal 11 september 2021.

²⁸ Albi Anggito, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Jawa Barat: Cv Jejak, 2018). h. 7

²⁹ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). h. 46

Subyek penelitian ini adalah guru bimbingan konseling, guru, wali kelas, orang tua dan peserta didik SD Negeri 78 Kota Bengkulu.

C. Sumber Data

Sumber data adalah hasil yang telah dikumpulkan dari berbagai informasi untuk mendukung penelitian, hal ini berguna sebagai perbandingan untuk disajikan pada tujuan tertentu. Dalam menentukan data yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat dua sumber data yang akan digunakan, diantaranya yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan atau tempat penelitian melalui wawancara dan observasi terhadap informan yaitu, kepala sekolah, guru, wali kelas, peserta didik dan orang tua peserta didik SD Negeri 78 Kota Bengkulu.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan, dan telah diperoleh dari pihak lain seperti dokumen, biasanya dalam bentuk publikasi.³⁰

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini difokuskan untuk meneliti tentang upaya guru menanggulangi perilaku membolos pada peserta didik di SD Negeri 78 Kota Bengkulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan metode-metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mencari data tentang keefektifan teknik pembelajaran agama islam dan konseling *behavioral* dalam menanggulangi perilaku membolos pada peserta didik kelas IV SD negeri 78 Kota Bengkulu. Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.

³⁰ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Dan R Dan D* (Bandung, Alfabeta, 2019), h. 296

Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh panca indra. Sedangkan secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual atau audiovisual.

2. Wawancara

Wawancara ini akan dilakukan oleh peneliti kepada guru bimbingan konseling, wali kelas dan siswa di SD Negeri 78 Kota Bengkulu. Wawancara ini adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan peserta didik.

Pengertian wawancara langsung adalah pewawancara (*interview*) atau guru dengan orang yang diwawancarai (*interview*) atau peserta didik tanpa melalui perantara, sedangkan wawancara tidak langsung adalah pewawancara atau guru menanyakan sesuatu kepada peserta didik melalui perantara orang lain atau media. Jadi tidak menemui langsung kepada sumbernya.

Tabel 3.1

Kisi-kisi wawancara

No	Indikator	No. Item
1.	Upaya guru dalam menanggulangi perilaku membolos peserta didik di SD Negeri 78 Kota Bengkulu yaitu dengan menerapkan teknik bimbingan konseling behavioral	1-11
2.	Kendala guru dalam menangani perilaku membolos peserta didik di SD Negeri 78 Kota Bengkulu	12-15

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-

peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan penelitian.³¹

F. Uji Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian deskriptif kualitatif, untuk mengetahui apakah penelitian tersebut benar-benar ilmiah atau dapat dipertanggung jawabkan maka dilakukan sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi.³²

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.³³

Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu. Dalam teknik pemeriksaan menggunakan:

1. Triangulasi Teknik

Peneliti membandingkan hasil observasi dengan wawancara dan dokumentasi secara serempak.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh oleh sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil wawancara, apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan

³¹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Pranamedia Group, 2016). h. 90

³² Banawati Nurhidayah, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Di Dukuh Branglor Mancasan Baki Sukoharjo Tahun 2017" (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institute Agama Islam Negeri Surakarta, 2017). h. 49.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018). h. 241-242.

dengan perubahan suatu proses dan perilaku Manusia, karena perilaku Manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang valid melalui observasi, peneliti perlu mengadakan tidak hanya satu kali pengamatan saja.³⁴

Dan dengan triangulasi teknik data yang diperoleh melalui wawancara dilakukan uji keabsahan dengan hasil pengamatan penelitian data tersebut nantinya akan dibandingkan dengan data hasil analisis dokumen. Artinya peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain³⁵. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berpikir yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data yang dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

³⁴ Bachtiar S. Bachri, "Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Teknologi Pendidikan X*, Vol. 1 No. 1 (April 2010). h. 56

³⁵ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: PT. Bayu Indra Grafika, 1996). h. 104.

3. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan yang dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.³⁶

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018). h. 245-243.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN vcbxvb nyh

D. Deskripsi Data

1. Sejarah Sekolah

SD Negeri 78 Kota Bengkulu sudah berdiri dari tahun 1973 dan mulai beroperasi pada tahun 1974 telah mengalami beberapa kali perubahan dan perkembangan dari tahun ke tahun, mulai dari jumlah muridnya, jumlah bangunan dan kegiatannya. Sekolah ini juga menjadi perhitungan bagi masyarakat Bengkulu saat ini, khususnya di lingkungan Kelurahan Betungan, Kecamatan Selebar. SD Negeri 78 Kota Bengkulu yang letaknya berada di pinggir jalan lintas raya (Jl. Raya Betungan Kelurahan Betungan Kecamatan Selebar Kota Bengkulu), dengan luas tanah 3750 m². Mudah dijangkau oleh transportasi darat dan aman.

Penduduk di sekitar sekolah juga sangat ramai dan penduduknya rata-rata masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani dan swasta. Karena letaknya yang strategis berada di Pinggir jalan lintas raya Bengkulu menuju Bengkulu selatan SD Negeri 78 Kota Bengkulu menjadi salah satu sekolah yang dipilih oleh masyarakat khususnya daerah sekitar Betungan, maka peminat masyarakat untuk menyekolahkan Putra/Putri mereka pun semakin membeludak.³⁷

2. Identitas SDN 78 Kota Bengkulu

Nama Sekolah	: SDN 78 Kota Bengkulu
NPSN	: 10702619
Alamat	: Jl. Raya Betungan Kelurahan Betungan Kec. Selebar
Kota	: Bengkulu
Provinsi	: Bengkulu
No. Telepon	: 6273652984
Alamat E-Mail	: SDNEGERITUJUHDELAPAN@gmail.com

³⁷ Dokumentsi SDN 78 Kota Bengkulu Pada Tanggal 29 Juli 2021, 09.20 WIB

Tahun Beroperasi : Tahun 1974
 Kategori Sekolah : Milik Pemerintah

3. Situasi Dan Kondisi Sekolah

SDN 78 Kota Bengkulu pada saat ini dikelola dan dipimpin oleh seorang kepala sekolah Upik Saryati S.Pd dan dibantu oleh wakilnya, diantaranya ada waka bidang kurikulum, serta staf TU dan Dewan guru yang mengajar di bidangnya masing-masing. Sejak dilakukannya observasi dan pengamatan secara langsung, situasi dan kondisi di SDN 78 Kota Bengkulu telah berjalan dengan baik. Situasi dan kondisi sekolah saat ini telah mengalami kemajuan, dengan kemajuan itu sehingga sekolah ini sudah menjadi perhitungan di mata pemerintah pendidikan yang ada di Bengkulu.

Kemajuan sekolah ini juga dibandingkan dengan keadaan sekolah pada tahun-tahun sebelumnya. Beberapa kemajuan itu antara lain telah terakreditasi dengan nilai (A) dan juga dapat dilihat dengan penataan gedung dan kebersihan yang terjaga. Ada beberapa gedung meliputi ruang perpustakaan, UKS, Mushola dan sebuah post satpam untuk menjaga keamanan sekolah. Selain itu, kondisi sekolah dari segi kebersihan telah terjaga dengan baik karena ada penjaga sekolah yang tinggal di sekolah ini yang juga bertugas untuk membantu membersihkan perkarangan sekolah.

Dari segi fasilitas, telah memadai. Berkat kerja sama pimpinan sekolah, guru, karyawan dan lingkungan serta wali murid sebagai motivator yang turut membantu kemajuan sekolah tersebut.³⁸

4. Denah Dan Gedung Sekolah

Bangunan di SDN 78 Kota Bengkulu berkonstruksi permanen dengan dinding yang terbuat dari bata yang diplaster, atap seng dan berlantai keramik, rangkap atap terbuat dari kayu plafon flawod, dan secara umum kondisinya baik. Dan adapun fasilitas lainnya sebagai berikut:

a. Ruang Kelas

Ruang kelas berjumlah 13 ruangan belajar dari kelas 1 sampai kelas 6.

³⁸ Dokumentasi SDN 78 Kota Bengkulu Pada Tanggal 29 Juli 2021, 09.20 WIB

b. Ukuran Kelas

Setiap ruang kelas yang dimiliki masing-masing berukuran $6 \times 9 = 45\text{m}$.

c. Lapangan Olahraga

Lapangan serba guna 1 unit dengan ukuran $18 \times 9\text{m}$

d. Fasilitas penunjang lainnya

1) Perpustakaan, buku-buku yang disediakan adalah buku-buku pelajaran, buku keagamaan dan buku umum lainnya yang jumlahnya 520 buku dengan kualitas yang baik.

2) Meja dan kursi para karyawan

3) Satu stel kursi tamu

4) Lemari tempat penyimpanan piala

5) Lemari tempat menyimpan arsip

6) Dua komputer

e. Prosedur penggunaan dan pemeliharaan fasilitas sekolah

Fasilitas yang ada di SDN 78 Kota Bengkulu secara prosedur dikelola oleh pihak sekolah. Sedangkan pengadaan fasilitas didanai dari bantuan kementerian RI, BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dan jenis sumbangan lainnya.

f. Pengolaan Kelas

1) Pengaturan tempat duduk

Untuk memudahkan proses belajar mengajar di dalam kelas, maka perlu adanya pengelolaan kelas dalam hal ini yaitu pengaturan tempat duduk. Tempat duduk siswa ini diatur sedemikian rupa, sehingga siswa bisa merasakan konsentrasi belajar di dalam kelas. Di setiap kelas tempat duduk dibuat barisan menjadi empat baris dengan penempatan siswa secara acak yaitu perempuan dengan laki-laki agar meminimalisir keributan di dalam kelas.

2) Tata ruang kelas

Tata ruang kelas juga sangat mendukung dalam proses belajar mengajar dalam satu kelas. Tata ruang yang tidak rapi dapat

menyebabkan ketidaknyamanan dan menurunkan semangat belajar siswa dan mengajar para guru.

Berdasarkan hasil pengamatan, setiap kelas atas binaan wali kelas dipimpin oleh ketua kelas dan ditugaskan kepada petugas piket harian yang bertugas menjaga kerapian di kelas agar terlihat selalu dengan baik. Selain itu juga guru piket bertugas turut mengkoordinir siswa agar selalu menjaga kebersihan demi kenyamanan proses belajar mengajar di kelas.³⁹

5. Visi, Misi, Dan Tujuan SD Negeri 78 Kota Bengkulu

a. Visi

Mewujudkan generasi unggul yang berkualitas, beriman, cerdas, terampil, kreatif, inovatif, dan peduli lingkungan.

b. Misi

- 1) Membimbing siswa dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Membimbing siswa dalam proses belajar-mengajar agar berprestasi
- 3) Menumbuhkan minat siswa agar terampil dan kreatif.
- 4) Mengembangkan potensi yang ada pada siswa
- 5) Membentuk kepribadian siswa yang baik.
- 6) Berperan serta dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang bersih dan sehat.

c. Tujuan

Siswa beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia.

- 1) Siswa sehat jasmani dan rohani
- 2) Peningkatan prestasi akademik dan non akademik
- 3) Meningkatkan kemampuan guru dan siswa dalam proses belajar-mengajar

³⁹ Dokumentasi SDN 78 Kota Bengkulu Pada Tanggal 29 Juli 2021, 09.20 WIB

- 4) Membentuk manusia yang terampil, cerdas, serta bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.
- 5) Tercapainya lingkungan sekolah yang sehat, aman, nyaman, bersih dan indah.⁴⁰

6. Sumber Daya Manusia Di SDN 78 Kota Bengkulu

Sumber daya manusia yang terdapat di SDN 78 Kota Bengkulu terdiri dari 1 orang kepala sekolah, Staf, guru dan Siswa siswi, berikut data yang telah penulis sajikan.

a. Data Guru

Tabel 4.1

Data Guru Sekolah Dasar Negeri 78 Kota Bengkulu

No	NAMA	NIP	GURU KELAS/ BIDANG STUDI
1	Upik Saryati, S. Pd	196207051981112001	Kepala Sekolah
2	Sulasmi, S. Pd	196908201991042001	Guru Kelas 6.A
3	Mausanah, S. Pd	196403101986042006	Guru Kelas 6.B
4	Zurni Hidayah, S. Pd	196410171984112002	Guru Kelas 6.C
5	Nirwana, S. Pd	196408111988032005	Guru Kelas 6.D
6	Juita, S. Pd	197811272003122004	Guru Kelas 5.A
7	Nezmajuita, S. Pd	196404151983072001	Guru Kelas 5.B
8	Erwan Efendi	196410251984111002	Guru Kelas 5.C
9	Minar Hartati, S. Pd.I	GTT	Guru Kelas 4.A
10	Yatul Samsi, S. Pd	196608091991042001	Guru Kelas 4.B
11	Nova Suvianie, S. Pd.I	198811112011012009	Guru Kelas 4.C

⁴⁰ Dokumentasi SDN 78 Kota Bengkulu Pada Tanggal 29 Juli 2021, 10.10 WIB

12	Juliana, S. Pd.I	GTT	Guru Kelas 3.A
13	Dewi Fitri A, S. Pd	GTT	Guru Kelas 3.B
14	Lucita Herawati, S. Pd	GTT	Guru Kelas 3.C
15	Lenni Astuti M. Pd	GTT	Guru Kelas 2.A
16	Emi Satriyanti,S. Pd.I	GTT	Guru Kelas 2.B
17	Riska Agustina,S. Pd	GTT	Guru Kelas 2.C
18	Nanda Oktavia	GTT	Guru Kelas 1.A
19	Deliza Septika, M. Pd	GTT	Guru Kelas 1.B
20	Fitrizon, S. Pd	GTT	Guru Kelas 1.C
22	Nurdiati, S. Pd.I	196809081997112001	PAI
23	Perni Cahyanti, M. Pd	198102112006042013	PENJASKES
24	Dedy Afrizal, S. Pd	198606062008041001	PENJASKES
26	Selvi Apriyanti, S. Pd	PTT	STAF TU

(Sumber TU: SDN 78 Kota Bengkulu)

7. Proses Belajar Mengajar

Tabel 4.2

Proses Belajar Mengajar di Sekolah Dasar Negeri 78 Kota Bengkulu

Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
Perangkat Pembelajaran	
1. Kurikulum 2013	Sudah menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya dan telah sesuai dengan standar isi. Hal ini terlihat dari beberapa buku pegangan guru yang sudah menggunakan buku berbasis kurikulum 2013.
2. Silabus	Silabus sudah sesuai dengan standar

3. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	RPP sudah sesuai dengan apa yang di jabarkan di dalam silabus.
Proses Pembelajaran Oleh Guru	
1. Membuka pembelajaran	Pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama, kemudian guru sedikit mengulas materi pertemuan yang lalu dan menanyakan materi selanjutnya yang akan dibahas.
2. Penyajian Materi	Selama pembelajaran berlangsung, materi yang disampaikan mendapatkan perhatian yang cukup dari para peserta didik dengan sering melempar pertanyaan kepada peserta didik agar mendapat tanggapan dari peserta didik, dan perhatian peserta didik fokus kepada materi yang disampaikan, sesekali memberikan canda agar suasana kelas tetap nyaman. Guru dalam menyampaikn materi juga memberikan pesan-pesan moral.
3. Metode Pembelajaran	Ceramah interaktif, demonstrasi, penugasan dan tanya jawab.
4. Penggunaan bahasa guru	Bahasa yang digunakan selama proses KBM di kelas cukup lugas dan tegas dan menggunakan bahasa indonesia yang baik serta mudah dimengerti.
5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sudah sesuai dengan yang dialokasikan.
6. Gerak	Gerak dari guru tidak monoton karena tidak hanya duduk dan berpaku berdiri di depan kelas, tetapi juga berjalan ke belakang sembari mendekati peserta didik.
7. Cara memotivasi peserta didik	Memotivasi peserta didik dengan teknik verbal, seperti memberikan kata pujian dan memberikan applause kepada peserta didik yang berani mengemukakan pendapatnya.
8. Teknik bertanya	Teknik bertanya selalu diperhatikan dari guru. Guru sesekali menunjukan salah satu peserta didik berdasarkan deret duduknya untuk memberikan tanggapan terhadap pertanyaan guru.
9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas oleh guru baik, dilakukan oleh peserta didik yang lebih aktif. Suara guru dapat didengar sampai barisan paling belakang sehingga peserta didik mampu menangkap keterangan yang diberikan oleh guru.

10. Penggunaan media	Media pembelajaran yang digunakan whiteboard, spidol, LKS dan media sederhana.
11. Bentuk dan cara evaluasi	Cara evaluasi yang dilakukan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang baru saja disampaikan, terkadang sedikit mengulas materi sebelumnya untuk mengecek apakah peserta didik masih ingat dengan materi yang telah lalu dan masih berkaitan dengan materi yang di sampaikan.
12. Menutup pelajaran	Setelah pelajaran berakhir guru menutup pelajaran dan memberikan kesimpulan terkait materi yang dibicarakan. Dan menugaskan peserta didik membaca materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.
Perilaku peserta didik	
1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Selama pembelajaran berlangsung peserta didik ada yang aktif bertanya, peserta didik menghormati guru yang sedang menjelaskan tetapi ada pula perilaku peserta didik yang kurang bagus, terkadang ada peserta didik yang ribut saat jam pembelajaran berlangsung
2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Peserta didik berkelakuan sopan, ramah, berpakaian rapih, menghormati gurunya meskipun ada juga peserta didik yang ketika pergantian jam pelajaran, keluar dan terlambat pada jam berikutnya.

E. Analisis Data

Berdasarkan penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi serta untuk menjawab permasalahan yang ada, maka peneliti melakukan wawancara kepada guru mengenai upaya menanggungi perilaku membolos pada peserta didik SD Negeri 78 Kota Bengkulu. Maka peneliti mengumpulkan data dimulai dengan peneliti melakukan observasi terlebih dahulu kemudian melakukan wawancara dengan guru bidang studi. Dalam menggali permasalahan ini, peneliti mewawancarai informan dengan beberapa pertanyaan:

1. Upaya guru dalam menanggulangi perilaku membolos peserta didik di SD Negeri 78 Kota Bengkulu

Perilaku membolos adalah perilaku siswa yang tidak masuk sekolah atau tidak mengikuti pelajaran tanpa alasan atau dengan alasan yang tidak bisa dipertanggung jawabkan. Membolos dapat diartikan sebagai perilaku siswa yang tidak masuk sekolah dengan alasan yang tidak tepat. Membolos ini merupakan bentuk kenakalan siswa yang jika tidak segera ditangani dapat menimbulkan dampak yang lebih parah untuk masa depannya.⁴¹ Berdasarkan hasil wawancara secara langsung maka dapat diketahui bahwa Upaya Menanggulangi Perilaku Membolos Peserta Didik di SD Negeri 78 Kota Bengkulu. Seperti yang disampaikan oleh ibu guru Nirwana selaku guru di SD Negeri 78 Kota Bengkulu, beliau mengatakan bahwa:

- a. Apa upaya guru dalam menanggulangi perilaku membolos peserta didik?

Jawab:

Upaya kami dalam menanggulangi perilaku membolos peserta didik itu dengan mencari dan menanyakannya kepada teman-temannya, peserta didik yang melakukan pembolosan tersebut dan dikasih peringatan.⁴²

- b. Apakah benar ibu guru nirwana menanyakan kepada teman kamu yang sering membolos?

Jawab:

Iya benar, ibu nirwana menanyakan kepada saya kenapa teman saya arya galih dan dafa sering tidak masuk sekolah?.⁴³

Ada, kami dipanggil ke kantor dengan ibu guru nirwana wali kelas, ibu guru menanyakan kenapa saya tidak masuk sekolah dan setelah itu kami diberi nasehat, motivasi ke sekolah serta peringatan jika kami masih

⁴¹ Ririn Nopiarni “Perilaku Membolos Siswa Sekolah Menengah Atas Di Era Revolusi Industri” *Jurnal Bikotetik*. Vol. 03 No. 01 (2019). h. 2

⁴² Wawancara dengan ibu Nirwana selaku guru di SD Negeri 78 Kota Bengkulu Pada Tanggal 4 Agustus 2021

⁴³ Wawancara Dengan Fauzan Selaku Peserta Didik di SD Negeri 78 Kota Bengkulu Pada Tanggal 4 Agustus 2021

sering membolos ibu guru akan memberikan kami tugas lebih bahkan sampai memberi surat panggilan orang tua.⁴⁴

Ibu guru nirwana/wali kelas memanggil saya dan arya ke kantor menanyakan kenapa saya dan arya sering tidak masuk sekolah? Bu guru juga menasehati dan memberi peringatan kalau kami masih sering membolos bu guru akan menambah tugas dan memanggil orang tua kami ke sekolah.⁴⁵

Dalam hal ini guru mengekspresikan dirinya, menerima, mengetahui, menjelaskan, membantu peserta didiknya untuk lebih mengenal dirinya sendiri, serta membantu peserta didiknya untuk menemukan gagasan baru yang berhubungan dengan sekolah maupun kehidupan sehari-hari. Dengan cara ini guru mampu membangun rasa tanggung jawab atas proses belajarnya peserta didik, keberhasilan sangat tergantung pada keinginan peserta didik dan pengajar untuk berbagi gagasan dan komunikasi secara jujur dan terbuka.⁴⁶ Selain itu guru juga melakukan pendekatan kepada peserta didiknya untuk memudahkan guru dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi peserta didiknya.

c. Apa upaya guru dalam menanggulangi perilaku membolos peserta didik?

Jawab:

Ada juga dengan upaya pendekatan pada peserta didik untuk mengetahui apa saja penyebab dia membolos. Dengan melakukan pendekatan pada peserta didik ini guru menjadi lebih tahu karakter peserta didiknya, hal ini juga bisa bertujuan untuk membantu memperbaiki kekurangan atau masalah yang sedang dihadapi peserta didiknya.⁴⁷

⁴⁴ Wawancara Dengan Arya Galih Selaku Peserta Didik di SD Negeri 78 Kota Bengkulu Pada Tanggal 4 Agustus 2021

⁴⁵ Wawancara Dengan Dafa kalifah Selaku Peserta Didik di SD Negeri 78 Kota Bengkulu Pada Tanggal 4 Agustus 2021

⁴⁶ Farid Mashudi, *Psikologi Konseling* (Yogyakarta: Ircisod, 2012). h. 155

⁴⁷ Wawancara Dengan Ibu Juita selaku guru di SD Negeri 78 Kota Bengkulu Pada Tanggal 5 Agustus 2021

d. Bagaimana sikap guru/wali kelas kalian ketika bertemu saat diluar jam pelajaran?

Jawab:

Guru wali kelas kami itu ramah baik hati, bu guru selalu menyapa menanyakan keadaan, suka bercerita, membantu kalo saya lagi kesulitan memahami pelajaran, bu guru juga sering memberi motivasi dengan kami.⁴⁸

Bu guru wali kelas kami orang nya baik hati suka bercanda, ramah dan cantik, bu guru juga senang bercerita, memberi semangat dan memberi nasehat dengan kami yang sering membolos.⁴⁹

Guru yang menggunakan metode pendekatan ini adalah untuk membantu memecahkan masalah peserta didiknya secara sadar menggunakan sumber intelektualnya. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk membantu mengubah tingkah laku, emosional dan impulsif (pengendalian diri) dengan tingkah laku yang rasional (pemikiran yang sehat dan pertimbangan yang logis). Dalam membantu memecahkan masalah yang dihadapi peserta didik, guru tidak boleh bersikap otoriter (sewenang-wenang) dan menuduh, walaupun dugaan yang sebenarnya itu benar. Untuk hal ini guru lebih memberikan memberi peringatan, memotivasi, menasehati, dan mendukung kemampuannya dalam hal positif.⁵⁰

e. Apakah sudah dilaporkan pada orang tua masing-masing peserta didik yang membolos?

Jawab:

Ketika kami sudah menasehati dan memberi peringatan pada peserta didik kami, tetapi dia tidak juga jera maka kami segera menghubungi pihak orang tua peserta didik untuk menindak lanjuti perilaku anaknya

⁴⁸ Wawancara Dengan Farel Cazaki Selaku Peserta Didik Di SD Negeri 78 Kota Bengkulu Pada Tanggal 4 Agustus 2021

⁴⁹ Wawancara Dengan Rahmat Selaku Peserta Didik Di SD Negeri 78 Kota Bengkulu Pada Tanggal 4 Agustus 2021

⁵⁰ Farid Mashudi, *Psikologi Konseling* (Yogyakarta: Ircisod, 2012). h. 154

yang sering membolos untuk diberi nasehat agar orang tua dan guru bisa bekerja sama untuk mendidik anak tersebut.⁵¹

- f. Apakah benar ada ibu guru/wali kelas yang menghubungi ibu dan memberitahukan/menanyakan tentang anak ibu di sekolah dan dirumah?

Jawab:

Ada guru wali kelas yang menghubungi kami dan menanyakan anak kami setelah itu beliau menyuruh kami datang ke sekolah karena kami sibuk jadi waktu itu kami tidak sempat datang ke sekolah maka dari itu ada ibu guru datang ke rumah dan memberitahu bahwa anak saya sering membolos.⁵²

Waktu itu wali kelas anak saya menghubungi saya menanyakan anak saya apa dia sering sakit? Saya jawab tidak, jadi bu guru mausana ini menyampaikan bahwa anak saya jarang datang ke sekolah padahal saya tau nya anak saya ini datang ke sekolah.⁵³

Peran orang tua sangat penting dalam pendidikan anak dan tumbuh kembang anak serta dalam membentuk kepribadian anak. Orang tua memiliki peran paling besar untuk mempengaruhi anak terhadap pengaruh luar, serta mengajarnya selaras dengan tempo tumbuh kembang anaknya. Setiap anak memerlukan perhatian orang tuanya. Tetapi sebagian orang tua bekerja dan pulang kerumah dalam keadaan lelah. Bahkan ada juga orang tua yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk bekerja, sehingga hanya memiliki sedikit waktu untuk bertemu dan berkumpul dengan anaknya.

Bagi para orang tua yang menghabiskan sebagian waktunya untuk bekerja di luar rumah, bukan berarti mereka gugur kewajiban untuk mendampingi dan menemani anaknya. Meskipun dengan waktu yang

⁵¹ Wawancara Dengan Ibu Mausana Selaku Guru di SD Negeri 78 Kota Bengkulu Pada Tanggal 4 Agustus 2021

⁵² Wawancara Dengan Ibu Nurma Selaku Orang Tua Peserta Didik Di SD Negeri 78 Kota Bengkulu Pada Tanggal 5 Agustus 2021

⁵³ Wawancara Dengan Ibu Sasmi Selaku Orang Tua Peserta Didik Di SD Negeri 78 Kota Bengkulu Pada Tanggal 5 Agustus 2021

sedikit, orang tua bisa memberikan perhatian seperti mendengarkan ceritanya, bermain bersama karena anak merupakan makhluk sosial yang memiliki kebutuhan sosial, berinteraksi dengan orang lain, mendapat perhatian serta kehangatan dari orang tuanya.⁵⁴

Selain peran orang tua dalam mendukung tumbuh kembang kedisiplinan anak, peraturan di sekolah juga harus tertata rapi untuk menunjukkan pada anak bahwa pendidikan itu sangat penting dan tidak semua anak diluar sana mempunyai keberuntungan bisa bersekolah, mempunyai banyak teman dan orang-orang yang perhatian. Selain itu guru pandai dalam mengajar dan mampu berkomunikasi dengan baik pada peserta didiknya.

g. Apa upaya guru dalam menanggulangi perilaku membolos peserta didik?

Jawab:

Untuk mengatasi peserta didik yang membolos kami sangat mengusahakan berbagai macam cara, salah satunya kami mengubah cara mengajar yang lebih menyenangkan peserta didik agar mereka tidak merasa bosan dan monoton. Para guru menjadi lebih terbuka jika ada peserta didik yang terlihat seperti ada masalah maka guru/wali kelasnya sigap untuk mendengar keluh kesah peserta didik tersebut agar mereka merasa lebih nyaman dan tidak merasa sendiri ketika mereka sedang ada masalah. Kami juga lebih meningkatkan dan memperketat peraturan sekolah untuk menanggulangi perilaku membolos.⁵⁵

h. Bagaimana sikap dan cara mengajar guru/wali kelas kalian pada saat beliau mengajar?

Jawab:

⁵⁴ Muthmainnah “Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Pribadi Anak Yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain” *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 1. No. 1. (2012). h. 108-109

⁵⁵ Wawancara Dengan Ibu Zurniarti Selaku Guru Di SD Negeri 78 Kota Bengkulu Pada Tanggal 4 Agustus 2021

Semakin hari pembelajaran yang kami lakukan dikelas terasa semakin menyenangkan kami jadi lebih mudah paham dan semakin semangat belajar.⁵⁶

Pembelajaran yang disampaikan bu guru mudah dipahami cara mengajarnya juga menyenangkan, sering ada permainan disela-sela pembelajaran jadi kami tidak merasa bosan saat belajar.⁵⁷

- i. Bagaimana upaya kepala sekolah untuk mendisiplinkan anak didiknya di sekolah?

Jawab:

Upaya untuk menanggulangi perilaku membolos ini tidak hanya dilakukan guru saja. Tetapi juga dilakukan kebijakan dari kepala sekolah ibu Upik Saryati selaku kepala sekolah di SD Negeri 78 Kota Bengkulu, beliau mengatakan bahwa cara kami mendisiplinkan peserta didik kami yaitu dengan cara diberi nasehat dan peringatan serta memperketat peraturan sekolah, agar peserta didik tidak seenaknya membolos juga agar mereka memahami bahwa sekolah itu sangat penting, disamping itu kami juga mengubah cara mengajar yang menyenangkan agar mereka tidak mudah bosan dan takut bertanya jika belum paham saat belajar.⁵⁸

- j. Apakah benar peraturan disekolah ini lebih diperketat lagi?

Jawab:

Iya benar jika peraturan disekolah kami lebih diperketat lagi untuk mendisiplinkan peserta didik kami dan agar mereka taat peraturan yang ada disekolah ini, selain itu guru juga mengubah cara mereka mengajar mereka agar peserta didik mudah memahami materi dan tidak jenuh

⁵⁶ Wawancara Dengan Aldo Selaku Peserta Didik Di SD Negeri 78 Kota Bengkulu Pada Tanggal 4 Agustus 2021

⁵⁷ Wawancara Dengan Kevin Selaku Peserta Didik Di SD Negeri 78 Kota Bengkulu Pada Tanggal 4 Agustus 2021

⁵⁸ Wawancara Dengan Ibu Upik Saryati Seaku Kepala Sekolah Di SD Negeri 78 Kota Bengkulu Pada Tanggal 4 Agustus 2021

saat belajar, lebih terbuka agar peserta didiknya tidak takut saat ingin bertanya atau minta diulang ketika belum paham.⁵⁹

Dilihat dari beberapa pendapat dan jawaban dari guru yang telah diperoleh peneliti maka upaya guru dalam menanggulangi perilaku membolos peserta didik yaitu guru berperan aktif dalam menanggulangi masalah pada anak, guru sigap/peka mendengarkan dan memahami kesulitan apa yang sedang dihadapi peserta didiknya. Guru memberikan peringatan terlebih dahulu dan mencari informasi melalui teman-teman peserta didik yang membolos.

Guru mengamati perubahan sikap pada peserta didiknya jika belum ada perubahan atau masih sering membolos maka guru memanggil orang tua nya untuk menindak lanjuti perilaku peserta didik tersebut. Guru mendiskusikan kepada orang tua agar orang tua juga berperan aktif untuk perubahan sikap anaknya. Para guru meningkatkan dan memperketat peraturan sekolah untuk menanggulangi perilaku membolos yang terjadi di sekolah tersebut.

2. Kendala guru dalam menanggulangi perilaku membolos peserta didik di SD Negeri 78 Kota Bengkulu

Dalam melaksanakan tugas setiap guru pasti memiliki kendala seperti halnya dalam melakukan kegiatan bimbingan konseling pada peserta didiknya, guru bimbingan dan konseling mengalami hambatan dalam kegiatannya disekolah misalnya seperti yang disampaikan oleh ibu Nirwana selaku guru di SD Negeri 78 Kota Bengkulu, beliau mengatakan bahwa:

- a. Apa saja kendala dalam menanggulangi perilaku membolos peserta didik?

Jawab:

⁵⁹ Wawancara Dengan Ibu Nirwana Selaku Wali Kelas Di SD Negeri 78 Kota Bengkulu Pada Tanggal 4 Agustus 2021

Ada beberapa kendala dalam menanggulangi perilaku membolos peserta didik yaitu kendalanya kadang orang tua nya sudah dipanggil untuk datang ke sekolah akan tetapi orang tua tersebut tidak datang.⁶⁰

Ada juga orang tua nya yang memang sulit untuk ditemui dikarenakan pekerjaan dan ada juga orang tua yang sudah menyerah dengan sikap anaknya yang sulit diatur.⁶¹

guru dan orang tua tidak mempunyai banyak waktu luang dan ruangan yang memadai untuk melakukan bimbingan konseling pada peserta didiknya.⁶²

Karakter peserta didik adalah totalitas dan perilaku yang ada pada pribadi mereka dalam mewujudkan harapan dan meraih cita-citanya akan tetapi banyaknya peserta didik disekolah maka banyak juga karakter peserta didik yang dapat kita temui ada peserta didik yang disiplin, rajin, dan ada juga karakter peserta didik yang malas.

b. Apa penyebab kamu membolos sekolah?

Jawab:

Saya tidak mengerjakan tugas karena kurang paham dengan pelajaran dan membuat saya takut dimarah guru jadi saya sering berpura-pura sakit saat jam pelajaran tersebut dimulai.⁶³

Tidak ada yang mengantar saya sekolah saya merasa malu karena saya tidak mempunyai alat tulis yang lengkap, buku pelajaran, seragam dan sepatu saya sudah koyak.⁶⁴

⁶⁰ Wawancara Dengan Ibu Nirwana Selaku Guru Di SD Negeri 78 Kota Bengkulu Pada Tanggal 5 Agustus 2021

⁶¹ Wawancara Dengan Ibu Juita Selaku Guru di SD Negeri 78 Kota Bengkulu Pada Tanggal 5 Agustus 2021

⁶² Wawancara Dengan Ibu Zurniarti Selaku Guru di SD Negeri 78 Kota Bengkulu Pada Tanggal 5 Agustus 2021

⁶³ Wawancara Dengan Arya Galih Selaku Peserta Didik di SD Negeri 78 Kota Bengkulu Pada Tanggal 9 Agustus 2021

⁶⁴ Wawancara Dengan Dafa Khalifah Selaku Peserta Didik di SD Negeri 78 Kota Bengkulu Pada Tanggal 9 Agustus 2021

Kalau saya cuman ikut-ikutan sama teman-teman, mereka ngajak pergi main keluar ke warung yang sudah dijadikan tempat khusus kami nongkrong tempat main game.⁶⁵

Saya sering mengirim surat izin palsu tetapi dari rumah saya berangkat ke sekolah seperti biasa tetapi sebenarnya saya tidak ke sekolah melainkan pergi main kerumah teman yang sudah tidak sekolah lagi.⁶⁶

Saya malas bangun pagi jadi sering telat atau tidak sekolah sama sekali dan Saya juga tidak mengerjakan tugas saya malas belajar karena saya tidak paham tidak tahu jawabannya berasa sangat membosankan dan sulit memahami mata pelajaran.⁶⁷

Saya merasa malu dengan fisik saya dan umur saya yang sedikit jauh dari teman sekelas, karena itu saya sering diejek sama anak-anak yang lain mereka menjuluki saya wajah tua.⁶⁸

Faktor yang mendukung perilaku membolos adalah persepsi negatif mengenai perilaku membolos, tidak ada rasa bersalah, malas, impulsif, rasionalisasi, ketiduran, terlambat masuk sekolah, dampak positif dari membolos, dan kebiasaan. Alasan siswa untuk membolos adalah salah satunya mata pelajaran yang kurang diminati.⁶⁹

c. Kemana saja kamu ketika membolos sekolah?

Jawab:

Main sama teman dilapangan yang jauh dari sekolah main bola dan main game diwarnet kami juga kadang kerja disteam motor untuk mendapatkan uang jajan tambahan.⁷⁰

⁶⁵ Wawancara Dengan Dika Toni Selaku Peserta Didik di SD Negeri 78 Kota Bengkulu Pada Tanggal 9 Agustus 2021

⁶⁶ Wawancara Dengan Farel Cazaki Selaku Peserta Didik di SD Negeri 78 Kota Bengkulu Pada Tanggal 9 Agustus 2021

⁶⁷ Wawancara Dengan Vienata Putri Selaku Peserta Didik di SD Negeri 78 Kota Bengkulu Pada Tanggal 9 Agustus 2021

⁶⁸ Wawancara Dengan Rahmat Selaku Peserta Didik di SD Negeri 78 Kota Bengkulu Pada Tanggal 9 Agustus 2021

⁶⁹ Feny Anisa Damayanti, "Studi Tentang Perilaku Membolos Pada Siswa Sma Swasta Disurabaya" *Jurnal Bk Unes*, Vol. 03 No. 01, (2013). h. 456

⁷⁰ Wawancara Dengan Arya Galih Selaku Peserta Didik di SD Negeri 78 Kota Bengkulu Pada Tanggal 5 Agustus 2021

Waktu jam istirahat kami pergi nongkrong sama teman diwarnet diwarung kadang memang tidak sampai ke sekolah kami langsung pergi ketempat nongkrong itu, sering itu karena pelajarannya sulit kami pahami dan pelajarannya membosankan.⁷¹

Pola asuh permisif dapat diartikan sebagai pola perilaku orang tua dalam berinteraksi dengan anak, yang membebaskan anak untuk melakukan apa yang ingin di lakukan tanpa mempertanyakan. orang tua yang menerapkan pola asuh ½ permisif memberikan kekuasaan penuh pada anak, tanpa dituntut kewajiban dan tanggung jawab, kurang kontrol terhadap perilaku anak dan hanya berperan sebagai pemberi fasilitas, serta kurang berkomunikasi dengan anak.

Dalam pola asuh ini, perkembangan kepribadian anak menjadi tidak terarah, dan mudah mengalami kesulitan jika harus menghadapi larangan-larangan yang ada di lingkungannya, perkembangan kepribadian anak terabaikan, dan orang tua tidak mengetahui apa dan bagaimana kegiatan anak sehari-harinya.

d. Apakah ibu mengetahui bagaimana perilaku anak ibu saat di sekolah?

Jawab:

Saya sebenarnya tidak mengetahui jika anak saya sering membolos karena dia pamitnya pergi sekolah saya juga selalu menyiapkan bekal untuknya dan saya selalu berharap agar anak saya menjadi anak yang disiplin dan tumbuh menjadi anak yang baik, tetapi ternyata anak saya sering membolos jadi saya serahkan pada pihak sekolah saja.⁷²

Saya mengetahui tapi sudah diberikan nasehat ternyata belum mempan juga jadi saya serahkan ke pihak sekolah walaupun ganjarannya tidak naik kelas tidak apa-apa supaya dia jera dengan perilakunya itu, dan saya berharap anak saya bisa menjadi anak yang disiplin.⁷³

⁷¹ Wawancara Dengan Dika Toni Selaku Peserta Didik di SD Negeri 78 Kota Bengkulu Pada Tanggal 9 Agustus 2021

⁷² Wawancara Dengan Ibu Nurma Selaku Orang Tua Peserta di SD Negeri 78 Kota Bengkulu Pada Tanggal 5 Agustus 2021

⁷³ Wawancara Dengan Ibu Sasmi Selaku Orang Tua Peserta di SD Negeri 78 Kota Bengkulu Pada Tanggal 20 Agustus 2021

Saya tidak tahu anak saya sering membolos tetapi saya selalu berharap anak saya menjadi anak yang disiplin tidak melanggar peraturan sekolah. Tetapi setelah ini saya akan lebih mengawasinya lagi supaya dia benar-benar sampai ke sekolah.⁷⁴

Orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis memperlihatkan dan menghargai kebebasan yang tidak mutlak, dengan bimbingan yang penuh pengertian antara anak dan orang tua, memberi penjelasan secara rasional dan objektif jika keinginan dan pendapat anak tidak sesuai. Dalam pola asuh ini, anak tumbuh rasa tanggung jawab, mampu bertindak sesuai dengan norma yang ada. Pola asuh demokratis ini memiliki sisi positif dari anak, terdapat juga sisi negatifnya, di mana anak cenderung merongrong kewibawaan otoritas orang tua, karena segala sesuatu itu harus dipertimbangkan oleh anak kepada orang tua.⁷⁵:

- e. Apa tindakan tegas yang ibu lakukan pada anak ibu yang sering membolos?

Jawab:

Saya menanyai kenapa kamu tidak masuk sekolah? Saya akan selalu menanyai bagaimana sekolahmu hari ini? Memeriksa hasil pelajarannya hari itu, jika ada pelajaran yang susah dimengertinya saya akan mengajarnya lagi setelah ia istirahat dengan baik dirumah, Saya beri nasehat apabila dia tidak ada perubahan saya akan marah dengan tegas tapi tidak memukul atau melukai hatinya, dan jika tidak ada juga perubahan saya serahkan pada pihak sekolah untuk membuat anak saya menjadi jera dan menjadi anak yang disiplin.⁷⁶

Saya akan menanyai bagaimana sekolahmu hari ini? Memeriksa hasil pelajarannya hari itu, jika ada pelajaran yang susah dimengertinya saya

⁷⁴ Wawancara Dengan Ibu Nurma Selaku Orang Tua Peserta di SD Negeri 78 Kota Bengkulu Pada Tanggal 20 Agustus 2021

⁷⁵ Rabiatul Adawiah "Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 7. No. 1. h. 34-35

⁷⁶ Wawancara dengan ibu Nurma Selaku Orang Tua Peserta di SD Negeri 78 Kota Bengkulu Pada Tanggal 20 Agustus 2021

akan mengajarnya lagi setelah ia istirahat dengan baik di rumah dan saya beri nasehat.⁷⁷

Saya beri nasehat dan mengingatkan jika mengulangnya maka akan saya hukum dia, hukuman ini saya harap bisa membuat dia sadar kalau sekolah ini sangatlah penting dan tidak ada yang bisa main-main dengan masa depan selanjutnya.⁷⁸

Setiap orang tua dalam menjalani kehidupan berumah tangga tentunya memiliki tugas dan peran yang sangat penting, ada pun tugas dan peran orang tua terhadap anaknya adalah melahirkan, mengasuh, membesarkan, mengarahkan menuju kepada kedewasaan serta menanamkan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku. Disamping itu juga harus mampu mengembangkan potensi yang ada pada diri anak, memberi teladan dan mampu mengembangkan pertumbuhan pribadi dengan penuh tanggung jawab dan penuh kasih sayang.⁷⁹

Akan tetapi tanpa disadari masih banyak orang tua yang masih lalai dengan anaknya misalnya seperti kurang memperhatikan anaknya sehingga anaknya merasa kurang mendapat perhatian kasih sayang orang tua nya sehingga melakukan berbagai cara untuk mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orang tua nya dengan melakukan hal yang kadang membuat kecewa dan penyesalan pada orang tua nya.

f. Bagaimana perasaan ibu ketika tahu anak ibu sering membolos sekolah?

Jawab:

Saya merasa sangat kecewa tetapi saya intropeksi diri lagi karna ini bukan sepenuhnya kesalahan anak saya, saya akan lebih

⁷⁷ Wawancara dengan ibu Yuli Selaku Orang Tua Peserta di SD Negeri 78 Kota Bengkulu Pada Tanggal 20 Agustus 2021

⁷⁸ Wawancara dengan ibu Zarah Selaku Orang Tua Peserta di SD Negeri 78 Kota Bengkulu Pada Tanggal 20 Agustus 2021

⁷⁹ Astrida, *Peran Dan Fungsi Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak*, h.3

memperhatikan lagi anak kami dan memberi perhatian padanya agar ada perubahan sikap dan perubahan nilai yang bagus kedepannya.⁸⁰

Saya merasa kaget karena dia pamit ke sekolah dan sudah saya siapkan bekal setiap pergi sekolah, saya nasehati jika tidak juga nurut maka akan saya marahi.⁸¹

Saya marah dan kecewa ketika anak saya mengulangi membolos, dan saya sudah sering menasehatinya tetapi tidak didengarnya, terkadang saya juga merasa pasrah dengan perilakunya karna tidak didengarnya.⁸²

F. Keterbatasan Penelitian

1. Upaya guru dalam menanggulangi perilaku membolos peserta didik di sd negeri 78 kota bengkulu

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di SD Negeri 78 Kota Bengkulu bahwa upaya guru dalam menanggulangi perilaku membolos peserta didik adalah mencari tahu dengan cara menyanyakannya dengan teman-temannya, peserta didik yang melakukan pembolosan tersebut dikasih peringatan jika tidak berhasil maka akan memanggil orang tua nya, untuk mengambil tindakan selanjutnya dan memberi nasehat serta peringatan pada peserta didik, tetapi dia tidak juga jera maka guru segera menghubungi pihak orang tua peserta didik untuk menindak lanjuti perilaku anaknya yang sering membolos untuk diberi nasehat agar orang tua dan guru bisa bekerja sama untuk mendidik anak tersebut.

Guru melakukan pendekatan pada peserta didik untuk mengetahui apa saja penyebab dia membolos. Dengan melakukan pendekatan pada peserta didik ini guru menjadi lebih tahu karakter peserta didiknya, hal ini juga bisa bertujuan untuk membantu memperbaiki kekurangan atau masalah yang sedang dihadapi peserta didiknya. Dalam upaya menanggulangi perilaku

⁸⁰ Wawancara dengan ibu Nurma Selaku Orang Tua Peserta di SD Negeri 78 Kota Bengkulu Pada Tanggal 20 Agustus 2021

⁸¹ Wawancara dengan ibu Sasmi Selaku Orang Tua Peserta di SD Negeri 78 Kota Bengkulu Pada Tanggal 20 Agustus 2021

⁸² Wawancara dengan ibu Yuli Selaku Orang Tua Peserta di SD Negeri 78 Kota Bengkulu Pada Tanggal 20 Agustus 2021

membolos peserta didik peneliti menyarankan agar pihak sekolah memberikan treatment berupa konseling perorangan.

Tujuan umum konseling individual terselesaikannya permasalahan yang sedang dihadapi siswa. Sesuatu yang tidak disukai keberadaannya, sesuatu yang ingin dihilangkan, sesuatu yang menghambat dan menimbulkan kerugian, maka upaya menyelesaikan masalah siswa melalui konseling individual. Dengan konseling ini beban siswa diringankan, kemampuannya ditingkatkan, dan potensi siswa dikembangkan dalam kegiatan konseling yang sedang berlangsung untuk diarahkan pada tujuan yang diinginkan.⁸³

Guru melakukan komunikasi dengan orang tua peserta didik untuk mengatasi permasalahan pada perilaku anaknya selama disekolah. Guru menginformasikan bahwa anaknya sering melakukan perilaku membolos, mencontek serta ancaman fisik dan verbal. Perihal membolos ini guru juga melakukan kunjungan ke rumah orang tua peserta didik yang bersangkutan untuk mencari solusi bersama perihal perilaku membolos yang dilakukan anaknya. Penyertaan orang tua dalam pendidikan memang sangat berkontribusi positif dalam menyelesaikan permasalahan perilaku membolos. Hal ini disebabkan karena anak yang bersangkutan akan lebih terkontrol oleh guru maupun orang tua.⁸⁴

Usaha yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam menangani perilaku membolos di mts nu raudlatus shibyan, biasanya dengan melalui cara pendekatan konseling individu agar siswa yang melakukan perilaku membolos mau menerima arahan dari guru bimbingan konseling dengan suka rela. Namun jika siswa tetap bersikap tertutup dan tidak mau menceritakan

⁸³ Komariah "Mengatasi Perilaku Membolos Melalui Konseling Individual Menggunakan Pendekatan Behavior Dengan Teknik Self Management" *Jurnal Syntax Administration*, Vol. 1 No. 3 (2020) h. 176

⁸⁴ Ganjar Setyo Widodo "Penanganan Kenakalan Siswa Di SDN Rejoagung 3 Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang" *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol. 1 No. 1 (2017) h. 17

tentang alasan mengapa dia membolos, gur bisa menggunakan cara lain yaitu dengan cara menanyakan pada teman dekatnya.⁸⁵

2. Kendala guru dalam menanggulangi perilaku membolos peserta didik di sd negeri 78 kota bengkulu

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan sebelumnya di SD Negeri 78 Kota Bengkulu bahwa kendala guru dalam menanggulangi perilaku membolos peserta didik adalah orang tua nya sudah dipanggil untuk datang ke sekolah akan tetapi orang tua tersebut tidak datang dan sulit untuk ditemui dikarenakan pekerjaan dan ada juga orang tua yang sudah menyerah dengan sikap anaknya yang sulit diatur.

Tidak memiliki waktu yang luang untuk melakukan konseling dengan peserta didik maupun orang tua nya dikarenakan disekolah tidak ada jadwal untuk melakukan konseling dan juga terkendala pada ruangan yang tidak terlalu memadai dan sarana prasarana yang memang tidak lengkap atau khusus melakukan kegiatan konseling behavioral ini.

Dari hasil penelusuran terdapat beberapa kekurangan, hal itu terlihat dari belum adanya fasilitas pendukung pelaksanaan jasa layanan bimbingan konseling yaitu ruangan bimbingan secara khusus, sehingga layanan konseling individual dilakukan diruangan terbuka yaitu diruangan bimbingan konseling dimana terkadang proses konseling individual tidak dilaksanakan secara *face to face*.

Pelaksanaan konseling ini dilakukan diluar jam pelajaran karena tidak adanya waktu yang khusus untuk guru bimbingan konseling, meskipun tidak semua tahap konseling dilaksanakan secara maksimal, serta masih adanya pelanggaran yang dilakukan peserta didik, khususnya berkenaan dengan tata tertib sekolah guru bimbingan konseling/wali kelasnya mampu melakukan perbaikan dan mengatasi permasalahan yang dialami peserta didiknya.⁸⁶

⁸⁵ Muhammad Dafiq Dhiya'ul Haq "Peran Guru Bk Dalam Menangani Perilaku Membolos Siswa Di MTS Nu Raudlatu Shibyan" *Jurnal Of Guidance And Counseling*, Vol. 3 No. 2 (2019) h. 13

⁸⁶ Busmayaril, Efi Umairah "Mengatasi Perilaku Membolos Peserta Didik Menggunakan Konseling Individual" *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Vol. 05 No. 1 (2018) h. 42-43

Berkeenaan dengan fasilitas ruang BK diberbagai sekolah baik Negeri maupun Swasta khususnya di Kota Palangka Raya dan secara umum di Kalimantan Tengah sangatlah belum memadai, bahkan ada yang tidak memenuhi syarat sebagaimana standar yang ditetapkan oleh ABKIN maupun standar BNSP. Ini merupakan salah satu kendala yang dihadapi oleh konselor atau guru BK dalam memberikan pelayanan konseling individual disekolah.⁸⁷

Dalam perjalanan mengembangkan tugas guru pembimbing banyak mengalami hambatan. Hambatan ini membuat guru bimbingan konseling mengalami kesulitan dalam mengatasi permasalahan siswa di sekolah, misalnya hambatan kurangnya minat siswa dalam mengikuti bimbingan konseling, pelayanan bimbingan konseling yang tidak tersusun dalam dokumen secara sistematis dan terstruktur, pola administrasi yang belum berjalan baik serta layanan yang dilakukan belum dicatat dalam format yang telah di sediakan, belum lagi kondisi ruang BK di sekolah yang memprihatinkan karena BK satu ruang dengan UKS dan ruang guru.⁸⁸

⁸⁷ M. Fatchurahman “Problematika Pelaksanaan Konseling Individual” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, Vol. 3 No. 2 (2017) h. 26

⁸⁸ Fauziah, Nurhasanah, Nurbaity “Kesulitan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Masalah Di SMP 4 Takengon” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, Vol. 2 No. 1 (2016) h. 14

BAB V

PENUTUP

E. Kesimpulan

Dari pemaparan data dan analisa data yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam menanggulangi perilaku membolos peserta didik di SD Negeri 78 Kota Bengkulu yaitu guru menanyakan pada teman peserta didik yang sering membolos, memberi nasehat dan motivasi, guru juga melakukan pendekatan untuk mengetahui penyebab peserta didiknya membolos, dalam hal ini guru menjadi lebih tahu dan memahami bagaimana karakter peserta didiknya, cara ini bertujuan untuk membantu peserta didiknya yang sedang mengalami masalah. Untuk memaksimalkan upaya guru menanggulangi perilaku membolos ini guru juga memanggil orang tua peserta didik yang sering membolos untuk berdiskusi dan bekerja sama untuk mendidik anak tersebut. Dalam upaya menanggulangi perilaku membolos bukan hanya dilakukan guru dan orang tua saja. Tetapi juga dilakukan kebijakan kepala sekolah yaitu peraturan sekolah lebih ditingkatkan dan diperketat lagi.
2. Kendala guru dalam menangani perilaku membolos peserta didik di SD Negeri 78 Kota Bengkulu yaitu orang tua yang sangat sulit ditemui karena pekerjaan, orang tua yang sudah dipanggil ke sekolah tetapi tidak juga datang ke sekolah tanpa alasan dan belum adanya fasilitas pendukung pelaksanaan jasa layanan bimbingan konseling yaitu ruangan bimbingan secara khusus. Berkenaan dengan fasilitas ruang BK diberbagai sekolah baik Negeri maupun Swasta sangatlah belum memadai, bahkan ada yang tidak memenuhi syarat sebagaimana standar yang ditetapkan oleh ABKIN maupun standar BNSP. Ini merupakan salah satu kendala yang dihadapi oleh konselor atau guru BK dalam memberikan pelayanan konseling individual disekolah.

F. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka Upaya guru dalam menanggulangi perilaku membolos peserta didik di SD Negeri 78 Kota Bengkulu, maka saran yang penulis berikan kepada para orang tua dan guru antara lain:

1. **Bagi Guru**

Tetap sabar untuk menjaga dan meningkatkan perilaku guru yang positif supaya dalam menjalankan tugasnya sebagai guru dapat seoptimal mungkin mengajar dengan baik dalam mendidik peserta didiknya.

2. **Bagi Orang Tua**

Hendaknya lebih memperhatikan dan memberi pengertian pada anaknya agar anak tersebut tidak merasakan kesepian dan agar merasa memiliki seseorang yang benar-benar dia percaya untuk bercerita dan orang tua yang menyayanginya tidak melewatkannya sesibuk apapun orang tuanya dalam proses pembelajaran atau tumbuh kembang anaknya.

3. **Bagi peneliti selanjutnya**

- a. Diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi terkait sarana dan prasarana pendidikan dalam proses pembelajaran agar penelitiannya dapat lebih baik lagi dan lebih lengkap lagi.
- b. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat memperbanyak informan dalam penelitiannya agar hasil yang didapatkan lebih luas dan bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, Rabiatul. 2017 “Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Pendidikan Anak” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 7. No. 1
- Ahmad, Syaifudin Ibrahim. 2015. “*Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Perilaku Membolos Pada Siswa Kelas VIII SMP Batik Surakarta*”. Skripsi, Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Anggito, Albi. 2018. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. Jawa Barat: Cv Jejak.
- Aqib, Zainal. 2012. *Bimbingan Konseling Di Dekolah Bandung*: Yrama Widya.
- Astrida, *Peran Dan Fungsi Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak*
- Bachri, Bachtiar S. 2010. “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif” *Teknologi Pendidikan X*, No. 1.
- Busmayaril. Umairoh, Efi. 2018 “Mengatasi Perilaku Membolos Peserta Didik Menggunakan Konseling Individual” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* Vol. 05 No. 1
- Narbuko, cholid. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Damayanti, Feny Anisa. 2013 “Studi Tentang Perilaku Membolos Pada Siswa Sma Swasta Disurabaya” *Jurnal Bk Unes*, Vol. 03 No. 01.
- Damayanti, Rika. Aeni, Tri. 2016 “Efektivitas Konseling *Behavioral* Dengan Teknik *Modeling* Untuk Mengatasi Perilaku Agresif Pada Peserta Didik Smp Negeri 07 Bandar Lampung”. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, Vol. 03. No. 1.
- Danim, Sudarwan. 2014 *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta..
- Evi, Tika. 2020 “Manfaat Bimbingan Dan Konseling Bagi Siswa” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol. 2 No. 1
- Fatchurahman, M. 2017 “Problematika Pelaksanaan Konseling Individual” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, Vol. 3 No. 2
- Fauziah. Nurhasanah. Nurbaity. 2016 “Kesulitan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Masalah Di SMP 4 Takengon” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, Vol. 2 No. 1

- Febrini, Deni. 2011. *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Teras.
- Hakim, Arif Rahman. 2017 “*Upaya Guru Pai Dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Pada Peserta Didik Di MTS Negeri Madiun*” Skripsi, Program Studi Pai Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hanifah, Hani. susanti, susi. adji, aris setiawan. 2020 “Perilaku Dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran” *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 2. No. 1.
- Haq, Muhammad Dafiq Dhiya’ul. 2019 “Peran Guru Bk Dalam Menangani Perilaku Membolos Siswa Di MTS Nu Raudlatus Shibyan” *Jurnal Of Guidance And Counseling*, Vol. 3 No. 2
- Hasrul, Yuni Kartika. 2018 “*Kontrol Sosial Terhadap Siswa Bolos Sekolah Di SMP Negeri 7 Alla Kabupaten Enrekang*” Skripsi, Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Hidayah, Banawati Nur. 2017 “*Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Di Dukuh Branglor Mancasan Baki Sukoharjo Tahun 2017*”. Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Hikmawati, Fenti. 2011. *Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Himmah, Fa’iqotul 2019 “*Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Teknik Self Management Terhadap Penurunan Perilaku Membolos*” Skripsi, Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Indayani, Anggi. 2014 “Penerapan Konseling Behavioral Dengan Teknik Penguatan Positif Sebagai Upaya Untuk Meminimalisasi Perilaku Membolos Pada Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 1 Sawan Tahun Ajaran 2013/2014” *E-Journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, Vol. 2. No. 1.
- Indayani, Anggi. 2014 “Penerapan Konseling Behavioral Dengan Teknik Penguatan Positif Sebagai Upaya Untuk Meminimalisasi Perilaku Membolos Pada Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 1 Sawan Tahun Ajaran 2013/2014” *E-Journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, Vol. 2. No. 1

- Komariah. 2020 “Mengatasi Perilaku Membolos Melalui Konseling Individual Menggunakan Pendekatan Behavior Dengan Teknik Self Management” *Jurnal Syntax Adminiration*, Vol. 1 No. 3
- Mashudi, Farid. 2012. *Psikologi Konseling* Yogyakarta: Ircisod.
- Maulana, Muhammad Arief. Nugroho, Panggi Wahyu. 2019. “Mengurangi Kenakalan Remaja Menggunakan Konseling Behavioral Pada Peserta Didik Di SMA”. *E-Journal*, Vol. 06. No. 1.
- Muhadjir, Noeng. 1996. “*Metode penelitian kuantitatif*”. Yogyakarta: Pt. Bayu indra grafika.
- Muratama, Muhammad Satriadi, 2018 “Layanan Konseling Behvioral Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Disiplin Dan Tanggung Jawab Belajar Siswa Di Sekolah” *Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, Vol. 05, N0. 01.
- Musaddad Harahap, 2016 “Esensi Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Islam” *Jurnal At-Thariqah*, Vol. 1. No.
- Muslih, Yuyun Nuriyah. 2017. “Konseling Behavioral Menggunakan Teknik Kontrak Perilaku Dengan Students’ Logbook Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa”. *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 6. No. 1.
- Musratin, Ach. Zayul. Noviandari, Harwanti. 2019 “Mengatasi Perilaku Membolos Melalui Konseling Individual Menggunakan Pendekatan Behavioral Dengan Teknik Self Management Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tegadlimo” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, Vol. 8 No. 2
- Muthmainnah. 2012 “peran orang tua dalam menumbuhkan pribadi anak yang androgynius melauai kegiatan bermain” *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 1. No. 1
- Nitasari, Nasria Ika. Suwanda, I Made. 2016 “Faktor-Faktor Yang Mendorong Siswa Al-Islam Krian Membolos Sekolah” *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, Vol. 03 No. 04
- Nopiarni, Ririn. Yandri, Hengki. Juliawati, Dosi. 2019 “Perilaku Membolos Siswa Sekolah Menengah Atas Di Era Revolusi Industri” *Jurnal Bikotetik*. Vol. 03 No. 01
- Novarita, Elsi, 2014 “Perilku Bolos Siswa Dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Dan Konseling” *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, Vol. 2. No. 2.
- Observasi Awal Di SD Negeri 78 Kota Bengkulu, Pada Tanggal 25 Maret 2021.

- Rahayu, Wulan Dwiyantri, Hendriani, Heris, Fatimah, Siti. 2020 "Perilaku Membolos Peserta Didik Ditinjau Dari Faktor-Faktor Yang Melatarbelakanginya" *Fokus* Vol. 3. No. 3.
- Saifulloh, Moh. Muhibbin, Zainul. Hernando. 2012 "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Disekolah". *Jurnal Sosial Humaniora*. Vol. 2. No. 2.
- Samawa, Danur. Solehudin, Agus. Sabri. 2018 "Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Dan Elemen Mesin" *Journal Of Mechanical Engineering Education*, Vol. 5. No. 1.
- Sari, Wahyu Purnama. 2018 "Studi Kasus Tentang Perilaku Membolos Siswa Di Sma Negeri 1 Plumpang Tuban" *Jurnal Bk Unesa*, Vol. 9. No.1.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Pranamedia Group.
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pt. Rajagrafindopersada.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Suwanto, Insan. 2016. "Konseling Behavioral Dengan Teknik Self Management Untuk Membantu Kematangan Karir Siswa SMK". *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia* Vol. 1. No. 1.
- Wahyuningrum, Nurma. 2019. "Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Membolos Siswa Di Smk Negeri 9 Surakarta" Skripsi, Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Widodo, Ganjar Setyo. 2017 "Penanganan Kenakalan Siswa Di SDN Rejoagung 3 Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang" *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol. 1 No. 1 (2017) h. 17

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan pada guru/wali kelas peserta didik:

1. Apakah disekolah ini banyak peserta didik yang membolos?
2. Apakah sudah dilaporkan pada orang tua masing-masing peserta didik yang membolos?
3. Bagaimana pendapat ibu guru mengenai perilaku membolos yang dilakukan peserta didik?
4. Apa upaya guru dalam menanggulangi perilaku membolos peserta didik?
5. Bagaimana upaya kepala sekolah untuk mendisiplinkan anak didiknya di sekolah?
6. Apakah benar peraturan disekolah ini lebih diperketat lagi?
7. Bagaimana proses penerapan konseling behavioral disekolah tersebut?
8. Apa saja kendala dalam menerapkan bimbingan konseling behavioral di sekolah ini?
9. Apakah ada perubahan sikap orang tua peserta didik dalam menyikapi perilaku anaknya yang sering membolos?

Pertanyaan pada peserta didik:

1. Apa penyebab kamu membolos?
2. Kemana saja kamu ketika membolos?
3. Apakah benar ibu guru nirwana menanyakan teman kamu yang sering membolos?

4. Apakah benar ibu guru nirwana memanggil kamu ke kantor, memberi peringatan, nasehat dan motivasi?
5. Bagaimana sikap guru/wali kelas kepada kalian saat beliau mengajar?
6. Bagaimana sikap guru/wali kelas kalian ketika bertemu saat diluar jam pelajaran?

Pertanyaan pada orang tua peserta didik:

1. Apakah ibu mengetahui bagaimana perilaku anak ibu saat di sekolah?
2. Apakah benar ada ibu guru/wali kelas yang menghubungi ibu dan memberitahukan/menanyakan tentang anak ibu di sekolah dan dirumah?
3. Apa tindakan tegas yang ibu lakukan pada anak ibu yang sering membolos?
4. Apa tanggapan ibu ketika tahu anak ibu membolos sekolah?

Dokumentasi Foto

1. Lembar dokumentasi dengan guru



Ket. Gambar 1: Wawancara dengan wali kelas di SDN 78 Kota Bengkulu



Ket. Gambar 2: Wawancara dengan guru TU di SDN 78 Kota Bengkulu



Ket. Gambar 3: Wawancara dengan ibu guru di SDN 78 Kota Bengkulu



Ket. Gambar 4: Wawancara dengan ibu guru di SDN 78 Kota Bengkulu

2. Lembar dokumentasi dengan peserta didik



Ket. Gambar 5: Wawancara dengan peserta didik SDN 78 Kota Bengkulu



Ket. Gambar 6: Wawancara dengan peserta didik SDN 78 Kota Bengkulu



Ket. Gambar 7: dokumentasi peserta didik SDN 78 Kota Bengkulu



Ket. Gambar 8: dokumentasi peserta didik SDN 78 Kota Bengkulu



Ket. Gambar 9: Wawancara dengan peserta didik SDN 78 Kota Bengkulu



Ket. Gambar 10: Wawancara dengan peserta didik SDN 78 Kota Bengkulu



Ket. Gambar 11: Wawancara dengan peserta didik SDN 78 Kota Bengkulu

3. Lembar dokumentasi orang tua peserta didik



Ket. Gambar 12: wawancara dengan orang tua peserta didik SDN 78 Kota Bengkulu



Ket. Gambar 13: Wawancara dengan orang tua peserta didik SDN 78 Kota Bengkulu



Ket. Gambar 14: Wawancara dengan orang tua peserta didik SDN 78 Kota Bengkulu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 2081 /In.11/F.II/PP.009/12/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Mus Mulyadi, M.Pd
N I P : 197005142000031004
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Bakhrul Ulum, M.Pd.I
N I DN : 2007058002
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Pera Rizki
N I M : 1711240046
Judul Skripsi : Penerapan Konseling Behavioral dengan teknik *Reward* dan *Punishment* dalam Menangani Perilaku Menerobos pada peserta Didik Kelas IV SDN 78 Kota Bengkulu
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 28 Desember 2020
Dekan,



ZUBAEDI

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 2868 / In.11/F.II/TL.00/07/2021

28 Juli 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SDN 78 Kota Bengkulu

Di -
Bengkulu

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Upaya Menanggulangi Perilaku Membolos pada Peserta Didik SD Negeri 78 Kota Bengkulu**"

Nama : Pera Rizki
NIM : 1711240046
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : SDN 78 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 31 Juli s/d 11 September 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Dekan,



Zubandi

f



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Dere Rizki Pembimbing I/II : Dr. Mus Murtadi, M. Pd.
 NIM : 1711240006 Judul Skripsi : Upaya Guru Menanggulang
 Perilaku Membolos Pada Peserta Didik
 SD Negeri 78 koba Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
4	Rabu 2/12/2021	1.101 I.10	sema pen usia, sedikit kore.	J.
5	22/12/2021	-I-	penyusunan terima penelitian dan kepugolan	J.
6	28/12/2021 Selasa	-II-	foto penelitian dan kepugolan	J.
7	Rabu 29/12/2021	-III- revisi	revisi penyusunan	J.

Mengetahui
 Dekan

 Dr. Sulcaedi, M. Ag, M. Pd
 NIP. 19690308 199603 1001

Bengkulu,

Pembimbing I/II

 Dr. Mus Murtadi, M. Pd
 NIP. 197005 1980 0003 1004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Faden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rera Rizki
 NIM : 1311200026
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : PAMI

Pembimbing I/II : Dr. Mus Mustadi, M. Pd
 Judul Skripsi : Upaya Guru Menanggulangi Perilaku Membolos pada Peserta Didik SDN 78 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1	Rabu 2/4/21	RPP I V	1. Mengetahui data penulisan kepeg penulisan jorjor	
2	Rabu 10/4/21	-	- Temuan Penelitian & kumbas - Dokumentasi - foto wawancara - Interview	
3	Rabu 21/4/21	-	- Temuan Penelitian - Pembahasan - Kesimpulan - ringkasan wawancara - foto wawancara	

Mengetahui,
 Dekan

Dr. Zubaidi, M. Ag., M. Pd
 NIP. 19690308 199603 1001

Bengkulu,

Pembimbing I/II

Dr. Mus Mustadi, M. Pd
 NIP. 197005 19200003 1004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 5117 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Pera Rizki
NIM : 1911210046
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGM
Pembimbing I/II : Mus Muhyadi, M.Pd
Judul Skripsi : Penerapan Konsep
Behavioral dengan teknik Reward dan
Punishment dalam meningkatkan literasi
membaca pada peserta didik kelas IV
SDN 20 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
4	4/5 2021		Letor blabang - sumber - Catatan Kiri	
5	3/5 2021		1000 Anwar	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19690308 199603 1 001

Bengkulu, 31.10.2021
Pembimbing I/II

Dr. Mus Muhyadi, M.Pd
NIP : 19720514 2000031000



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 5117 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dera Rizki
 NIM : 1911290006
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : PAM
 Pembimbing I/II : Mus Murtadi, M. Pd
 Judul Skripsi : Penerapan Konsep
 Behavioral Dengan Teknik Reward
 Dan Punishment Dalam Menangani
 Perilaku Membolos Pada Peserta didik
 kelas IV SDN 78 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1	Jumat 19/3 2024	propra	Observasi awal untuk menentukan masalah.	
2	Selasa	propra	<ul style="list-style-type: none"> Observasi test komunikasi metode 	
3	Jelas 19/3 2024		Revisi masalah.	

Mengetahui
 Dekan

 Dr. Zubaidi, M. Ag., M. Pd
 NIP. 19690308 199603 1 001

Bengkulu,
 Pembimbing I / II

 Dr. Mus Murtadi, M. Pd
 NIP. 19700512 200003 1009



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 5117 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Pera Rizki
 NIM : 171240046
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : PSM
 Pembimbing I/II : Bachrul Ulum, M.Pd. I
 Judul Skripsi : Uraya Guru Menanggapi Perilaku Membolos Pada Peserta Didik SD Negeri 78 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1.	Jum'ab 01-10-2021	Skripsi	- Cover - footnote - Pembahasan	[Signature]
2.	Kamis 07-10-2021	Skripsi	- Tambahkan Grafik Binti	[Signature]
3.	Senin 11-10-2021	Skripsi	- Sistematisasi Penulisan	[Signature]
4.	Senin 18-10-2021	Skripsi	- Garis Print-an	[Signature]
			Ace	[Signature]

Mengetahui
 Dekan

[Signature]

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
 NIP: 19690308 199603 1 001

Bengkulu, 20 Oktober 2021
 Pembimbing I / II

[Signature]

Bachrul Ulum, M. Pd. I
 NIDN : 2007058002





KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tdp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 5117 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Pera Piani
 NIM : 191220026
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : PAMI

Pembimbing I/II : Baharul Ulum, M.Pd.1
 Judul Skripsi : Penerapan Konsep
 Behavioral Dengan Teknik Reward
 Dan Punishment Dalam Memahami
 Perilaku membolos pada peserta didik
 kelas V SDN 76 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1.	02/0021 /09 Selasa	Proposal	- cari buku pedoman skripsi - Rapihan tulisan - Teknik penulisan - Sistematisa penulisan - landasan teori - footnote - Garau	
2.	23/0021 /09 Selasa	Proposal	- Daftar isi - footnote - sistematisa penulisan + tambah bab IV-U - Daftar pustaka	
3.	08/2021 /03 Senin	Proposal	- sistematisa penulisan - tambah penjabaran - tambah footnote	

Mengetahui
 Dekan

 Dr. Zuhrodi, M.Ag., M.Pd
 NIP. 19690308 199603 1 001

Bengkulu,
 Pembimbing I / II

 Baharul Ulum, M.Pd.1
 NIDN : 2009056009



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 52276, 52272 Fax (0736) 52276 Bengkulu

DAFTAR HADIR

UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI :

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	Pera Rizki 1711290046	Upaya menanggulangi Perilaku membolos pada Peserta didik di SMA Negeri 78 Kota Bengkulu	1. Dr. Mus Muwahidi, M.Pd. 2. Bachrus utum, M.Pd.	

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1	Dr. Mus Muwahidi, M. Pd	197005142000031004	
2	Wiji Rizki Henni Muhibi, M. Pd. Si	2030109001	

SARAN SARAN

1	PENYEMINAR 1: Pahami lagi isi proposal
2	PENYEMINAR 2: Identifikasi masalah harus ada di latar belakang. lebih spesifik lagi membolos yg seperti apa?

AUDIEN

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1. Caca Putri tando			
2. Yeka Henaritani			
3. Wibha Putri d.			

Tembusan :

1. Dosen penyeminan I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

BENGKULU, 22 Juni 2021
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaidi M. Ag., M.Pd
 NIP. 196503081996031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari Penyeminar I dan Penyeminar II, bahwa proposal yang ditulis oleh:

Nama : Pera Rizki

NIM : 1711240046

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Proposal yang berjudul "**Penerapan Konseling Behavioral Dengan Teknik Reward Dan Punishment Dalam Menangani Perilaku Membolos Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 78 Kota Bengkulu**" Disarankan untuk diganti.

Kemudian direvisi dengan judul baru "**Upaya Menanggulangi Perilaku Membolos Pada Peserta Didik SD Negeri 78 Kota Bengkulu.**"

Penyeminar I

Dr. Mus Muhyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, Jun 2021

Penyeminar II

Wiji Aziiz Hari Mukti, M. Pd.si
NIDN. 2030109001

pera cek 1

by Pera Cek 1

Submission date: 07-Jan-2022 10:39AM (UTC+0700)

Submission ID: 1738363479

File name: SKRIPSI_CEK_PERA-1.docx (512.88K)

Word count: 11289

Character count: 71263

pera cek 1

ORIGINALITY REPORT

25% SIMILARITY INDEX	24% INTERNET SOURCES	4% PUBLICATIONS	6% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	14%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
4	admin.ebimta.com Internet Source	1%
5	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
6	docobook.com Internet Source	<1%
7	media.neliti.com Internet Source	<1%
8	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
9	id.123dok.com Internet Source	<1%

7-1-2022
Dosen Prodi P6m1
[Signature]
1.1.1.1.1

10	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
11	123dok.com Internet Source	<1 %
12	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
13	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	<1 %
14	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.its.ac.id Internet Source	<1 %
16	docplayer.info Internet Source	<1 %
17	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
18	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	<1 %
19	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
20	sukabk.wordpress.com Internet Source	<1 %
21	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	<1 %

22	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1 %
23	Submitted to Udayana University Student Paper	<1 %
24	repository.uhamka.ac.id Internet Source	<1 %
25	www.scribd.com Internet Source	<1 %
26	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1 %
27	ejournal.unib.ac.id Internet Source	<1 %
28	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
29	anzdoc.com Internet Source	<1 %
30	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
31	riset.unisma.ac.id Internet Source	<1 %
32	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	<1 %

33	chaderinsaputra.wordpress.com Internet Source	<1 %
34	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
35	library.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
36	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
37	dickyartikel.blogspot.com Internet Source	<1 %
38	ejournal.uniks.ac.id Internet Source	<1 %
39	jurnal.unikal.ac.id Internet Source	<1 %
40	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
41	multazam-einstein.blogspot.com Internet Source	<1 %
42	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	<1 %
43	journal.student.uny.ac.id Internet Source	<1 %
44	paintingofaheart.blogspot.com Internet Source	<1 %

45	whynasblog.blogspot.com Internet Source	<1 %
46	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1 %
47	hidayatullahmajor7.blogspot.com Internet Source	<1 %
48	id.scribd.com Internet Source	<1 %
49	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
50	fitk.iainambon.ac.id Internet Source	<1 %
51	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
52	ririnovaniputri.blogspot.com Internet Source	<1 %
53	zadoco.site Internet Source	<1 %
54	repository.upy.ac.id Internet Source	<1 %
55	anha2697.blogspot.com Internet Source	<1 %
56	jurnal.dharmawangsa.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On